



**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP BIMBINGAN
KARIR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN BK
DI IAIN BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
Jurusan Bimbingan dan Konseling*

OLEH:

**WIDYA PUTRI
1730108086**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Putri
Nim : 1730108086
Tempat Tanggal Lahir : Singkawang, 24-10-1998
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir dan Implikasinya Terhadap Pelayanan BK di IAIN Batusangkar”* adalah benar karya sendiri bukanlah plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, bahwa saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2022

Saya yang menyatakan

Widya Putri
NIM. 1730108086

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **WIDYA PUTRI**, NIM. **1730108086**, dengan judul : *TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP BIMBINGAN KARIR DI IAIN BATUSANGKAR*. Telah diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 09 Februari 2022.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya:

No.	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan dan Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Dasril, S.Ag., M.Pd NIP 19750201 200501 1 008	Ketua Penguji	
2.	Emeliya Hardi, M.Pd NIP. 19890622 2015 03 2 005	Sekretaris Penguji	
3.	Sisrazeni, Psi.I., M.Pd NIP 19810501 201101 2 010	Anggota Penguji	

Batusangkar, Februari 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama **Widya Putri**, NIM. 17 301 080 86, dengan judul: **TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP BIMBINGAN KARIR DI IAIN BATUSANGKAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN BK**, memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *manaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Batusangkar, 02 Februari 2022

Pembimbing



Emeliva Hardi, M.Pd.
NIP. 19890622 2015 03 2 005

ABSTRAK

Widya Putri. NIM 1730108086 (2017). Judul Skripsi: **Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir dan Impikasinya Terhadap Pelayanan BK di IAIN Batusangkar.** Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Pokok permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman karir mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Batusangkar Semester 3 Tahun Akademik 2021/2022 sebanyak 1.925. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling*, kemudian untuk menentukan jumlah sampel pada populasi menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 95 orang responden.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir berada pada katagori baik, yaitu dilihat dari tahap dalam bimbingan karir yang mana pada tahap pemahaman diri mahasiswa semester tiga IAIN Batusangkar memiliki tingkat pemahaman diri baik, hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh bahwa dikatagorikan baik pemahaman dirinya terdapat 48 orang responden dengan persentase 50,52%. Tahap informasi pekerjaan terdapat 53 orang responden dikatagorikan baik dengan persentase 60%. Tahap penyuluhan terdapat 61 orang responden dikatagorikan baik dengan persentase 62,2%. Tahap penempatan terdapat 50 orang responden dikatagorikan baik dengan persentase 52,7%. Tahap penyelesaian terdapat 51 orang responden dikatagorikan baik dengan persentase 60%.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan Kehadirat Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Proposal skripsi yang berjudul “**Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir dan Impikasinya Terhadap Pelayanan BK di IAIN Batusangkar**” Selanjutnya shalawat beserta salam dimohonkan kepada Allah SWT semoga selalu tercurah pada junjungan umat, pelita di kala pelipur lara di kala duka, yaitu Nabi Muhammad SAW., *Allahumma Shali’Ala Muhammad Wa’ala Ali Muhammad*.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Dr. Marjoni Imamora., M.Sc., yang telah memberikan kesempatan bagi penulis unntuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Adripen., M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
3. Bapak Dr. Dasril, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibuk Emeliya Hardi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik penulis sekaligus Pembimbing Skripsi penulis yang telah menuntun penulis dalam pembuatan skripsi.
5. Ibu Sisrazeni, S.Psi.I., M.Pd. selaku penguji yang banyak memberikan masukan kepada penulis untuk lebih baik lagi dalam pembuatan skripsi.
6. Bapak Dr. Dasril, S.Ag., M.Pd. selaku penguji yang banyak memberikan masukan kepada penulis untuk lebih baik lagi dalam pembuatan skripsi.

7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah membantu memberikan pinjaman berbagai buku yang dibutuhkan dalam penyelesaian penulisan skripsi penulis.
8. Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa untuk keluarga yang selalu memberikan semangat, bantuan moril, motivasi dan nasehat serta doa yang tiada henti-hentinya.
10. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin.

Batusangkar, Februari 2022

Penulis,

WIDYA PUTRI
NIM. 1730108086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat dan Luaran Penelitian	9
G. Defenisi Operasional	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. Bimbingan Karir	
a. Pengertian Bimbingan Karir	10
b. Komponen dan Unsur Bimbingan Karir	11
c. Fungsi Bimbingan Karir	12
d. Manfaat Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi	14
e. Tujuan Bimbingan Karir	15
f. Prinsip Bimbingan Karir	17
g. Tahap Bimbingan Karir	19
h. Metode Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi	22
2. Pelayanan BK di Perguruan Tinngi	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

A.. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Pengembangan Instrumen	35
E. Teknik Pengambilan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Temuan Penelitian Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar.....	44
1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar Secara Keseluruhan	44
2. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar Per Tahap dalam Bimbingan Karir	50
C. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Semester Tiga IAIN Batusangkar.....	33
Tabel 3.2	Penentuan Sampel.....	34
Tabel 3.3	Hasil Uji Validasi.....	37
Tabel 3.4	Hasil Uji Reabilita Instrumen.....	39
Tabel 3.5	Skor Skala Likert.....	39
Tabel 3.6	Rentang Skor Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar	42
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2	Katagori Skor dan Klasifikasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar	44
Tabel 4.3	Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar	49
Tabel 4.4	Katagori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Pemahaman Diri.....	51
Tabel 4.5	Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Pemahaman Diri	55
Tabel 4.6	Katagori dan Skor Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Informasi Pekerjaan	56
Tabel 4.7	Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Informasi Pekerjaan.....	60
Tabel 4.8	Katagori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penyuluhan.....	61
Tabel 4.9	Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penyuluhan.....	64
Tabel 4.10	Katagori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penempatan.....	65
Tabel 4.11	Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penempatan.....	69
Tabel 4.12	Katagori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penyelesaian.....	70
Tabel 4.13	Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penyelesaian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang memasuki masa globalisasi, dimana di masa globalisasi setiap segmen masyarakat dituntut untuk berlomba dan meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman. Sama halnya dengan lembaga pendidikan di Perguruan Tinggi, yang dianggap sebagai wadah dalam mendidik anak-anak negeri untuk masa depan negara, lembaga pendidikan harus benar-benar mampu dan memusatkan perhatian pada pembinaan kemampuan mahasiswa, termaksud didalamnya mengembangkan kemampuan untuk mempersiapkan diri untuk memasuki dunia karir yang diminati.

Pada tahap pemilihan karir menurut Ginzberg dalam (Julia Batubara, 2013: 45) mahasiswa berada pada tahap realistik, yang mana pada tahap ini berlangsung pada usia 17-24 tahun atau pada masa perkuliahan. Pada masa ini, okupasi terhadap pekerjaan telah mengalami perkembangan yang lebih realistis. Orientasi minat, dan nilai yang dimiliki individu terhadap pekerjaan akan direfleksikan dan diintegrasikan secara runtut dan terstruktur dalam frame vokasional untuk memilih arah karir mereka. Selanjutnya dalam (Hermi Pasmawati, 2019: 192) menyebutkan bahwa dalam tahapan bimbingan karir pada jenjang perguruan tinggi (Pre-Okupasi) sudah merupakan “tahap dasar pemilihan profesi sesuai dengan jurusan dan program studi yang diminati”. Maka dapat dipahami bahwa seseorang yang memasuki perguruan tinggi berarti sudah menentukan arah karirnya dengan pemilihan profesi sesuai dengan jurusan dan program studi yang diminatinya

Mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi pada awalnya sudah menentukan karir dimana pada awal memasuki perguruan tinggi mahasiswa harus memilih jurusan mana yang akan dipilih tergantung

pada minat, pengetahuan dan bakat mereka serta jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Mahasiswa diminta untuk memiliki pilihan untuk bekerja sesuai panggilan mereka setelah lulus dari perguruan tinggi. Namun kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak tahu ingin menjadi apa atau mengalami kekacauan dalam penataan karir. Supriana (dalam Kamaruzzaman, dkk, 2017: 23) mengatakan bahwa permasalahan karir yang sering dialami oleh mahasiswa diantaranya program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri, belum memahami jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan sendiri, masih bingung memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Kemudian diperkuat oleh Rianto dalam (Anaya Irianti Mansyur, dkk 2019:475) mengungkapkan bahwa ada beberapa kesulitan yang akan dihadapi mahasiswa dalam menentukan karirnya, yaitu “ketidakpastian dalam merencanakan karir, pengagkesan informasi dan program pengembangan karir, dan tantangan ekonomi dan teknologi”. Maka salah satu usaha yang dilakukan Perguruan Tinggi untuk mengantisipasi permasalahan tersebut adalah mengembangkan pelayanan secara optimal terhadap perkembangan karir mahasiswa, salah satunya dengan pemberian layanan bimbingan karir.

Bimbingan karir di perguruan tinggi merupakan salah satu poin penting dalam kriteria penilaian akreditasi perguruan tinggi, yang mana poinnya terdapat pada bagian standar tiga tentang “mahasiswa dan lulusan” pada point 3.1.9 jenis layanan pada mahasiswa, yang salah satunya adalah bimbingan karir yang mana pada poin tersebut menjelaskan mengenai program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.

Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh Zetri Rahmat bahwa:

Kecepatan dan ketepatan lulusan dalam memperoleh pekerjaan juga sering disangkut-pautkan dengan kualitas sebuah Perguruan Tinggi, bahkan ini menjadi indikator penilaian, sebagai rujukan dalam penetapan akreditasi sebuah kampus. Maka seharusnya setiap perguruan tinggi harus memperhatikan mahasiswa yang diluluskannya. Salah satu fokus kualitas mahasiswa yang harus

dipertimbangkan oleh perguruan tinggi adalah setiap lulusannya bisa diserap oleh dunia kerja. (2019: 27).

Maka jelas bahwa keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan di perguruan tinggi merupakan salah satu poin penting untuk meningkatkan atau menaikkan akreditasi perguruan tinggi khususnya akreditasi sebuah jurusan. Secara otomatis melalui bimbingan karir di perguruan tinggi akan meningkatkan mutu lulusan dari mahasiswa yang menamatkan pendidikannya.

Bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam hal ini mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Hal ini sejalan (Indah Lestari, 2017:20) “Bimbingan karir merupakan upaya untuk mengenali dan memahami diri sendiri, dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan”. Bimbingan karir perlu dilaksanakan di perguruan tinggi karena dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman diri mahasiswa terhadap karir kedepannya.. Dengan kata lain, bimbingan karir mempunyai kontribusi yang besar dalam perkembangan kompetensi karir mahasiswa.

Sedangkan metode atau cara pelaksanaan bimbingan karir di perguruan tinggi salah satunya bisa dilaksanakan dengan memberikan layanan orientasi dalam Hermi Pasmawati (2018: 18) layanan orientasi dilaksanakan dengan memperkenalkan langsung kepada mahasiswa dengan berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan dengan jurusan yang diambil di perkuliahan. Program ini di perguruan tinggi telah terealisasi melalui program magang atau PPL. Samuel T. Gladding (2014: 405) menyatakan bahwa bimbingan karir dapat terwujud dengan cara mengundang para praktisi dari sejumlah bidang untuk menjelaskan tugas-tugas mereka, kemudian memberikan tugas kepustakaan, wawancara lapangan, informasi pengalaman lewat komputer. Dari semua

metode pemberian bimbingan karir di perguruan tinggi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 April 2021 kepada mahasiswa semester tiga dari fakultas syariah yang berinisial DS dan SP, kemudian mahasiswa dari fakultas usuluddin adab dan dakwah yang berinisial IP dan H yang menyatakan:

“Bahwa mereka masih ragu dengan perencanaan karir kedepannya dikarenakan belum memahami dan kurang informasi mengenai jurusan yang dipilih sehingga masih ragu dengan pekerjaan yang akan ditujunya setelah lulus nanti, sedangkan dalam mengembangkan potensi mereka sudah tahu harus memasuki organisasi apa agar bakat yang ada dalam dirinya dapat berkembang. Untuk pelayanan BK mereka belum mengetahui betul pelayanan BK yang ada di IAIN Batusangkar yang dapat membantu mereka dalam memaksimalkan perencanaan karir kedepannya”.

Selanjutnya AN dan AF dari fakultas tarbiyah dan YS dan IS dari fakultas ekonomi bisnis islam mengatakan

“Sudah mulai merencanakan karir kedepannya, tetapi takut apabila setelah lulus nanti pekerjaan yang didapatkannya tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, untuk pengembangan potensi mereka sudah tahu organisasi atau kegiatan yang dapat mengembangkan bakat yang ada pada diri mereka masing-masing. Untuk pelayanan BK di IAIN Batusangkar AN sudah mengetahui tetapi tidak memanfaatkan pelayanan BK yang ada, sedangkan YS kurang mengetahui manfaat pelayanan BK yang bisa dimanfaatkannya terutama dalam bidang karir”.

Maka dapat diketahui bahwa mahasiswa sudah mulai merencanakan karir kedepannya, tetapi masih memiliki keraguan mengenai kemampuannya dan pekerjaan yang akan dimasukinya nanti. Dari semua itu di perlukan bimbingan karir agar perencanaan karir mahasiswa semakin baik lagi dan mahasiswa bisa lebih memanfaatkan pelayanan BK yang ada di IAIN

Batusangkar untuk membantu permasalahan mahasiswa khususnya dalam bidang karir.

Kemudian di dukung oleh penelitian yang dikemukakan Kramer, dkk (dalam Hermi Pasmawati, 2018:2) terhadap mahasiswa Universitas Corneel di temukan 48% mahasiswa laki-laki dan 61% mahasiswa perempuan mengalami kendala pada pemilihan serta perencanaan karir. Penelitian lain menemukan bahwa sebagian mahasiswa di Amerika yang memasuki perguruan tinggi membutuhkan bantuan serta pendampingan dalam perencanaan karier atau pilihan karier. Kemudian pada penelitian Sun V.J & Yuen M. (2012) dalam Dwi Nasiti & Nur Habibah (2016: 62) tentang *Career Guidance and Counseling for University Student in China*, yang menyatakan adanya layanan konseling dan bimbingan karir memberikan keuntungan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa dapat memahami kebutuhan mereka dengan lebih baik. Dari penelitian tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa membutuhkan pembimbingan mengenai karir yang akan di tuju.

Maka dari itu perguruan tinggi perlu adanya pendampingan dalam perencanaan karir atau bimbingan karir bagi mahasiswa, dalam hal ini dilaksanakan oleh pusat pelayanan BK. Adanya pusat pelayanan BK mahasiswa tidak lagi kebingungan dalam pilihan dan keputusan dalam permasalahan berbagai bidang termaksud salah satunya permasalahan dalam bidang karir. Bahkan dalam panduan sistem informasi manajemen pemeringkatan mahasiswa (simkatmawa) “konseling merupakan unit layanan yang diperuntukan untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa. Indikator konseling mahasiswa salah satunya ketersediaan gedung atau ruangan khusus layanan konseling, dan sistem informasi khusus layanan konseling (Restekdikti, 2019:9). Maka idealnya perguruan tinggi memang harus memiliki pusat pelayanan BK bagi mahasiswa.

IAIN Batusangkar memiliki Labor Pelayanan. Labor pelayanan BK adalah salah satu unit pelayanan bimbingan dan konseling serta kesehatan mental untuk seluruh mahasiswa IAIN Batusangkar. Dengan adanya labor pelayanan BK mahasiswa mendapatkan layanan BK dalam berbagai bidang diantaranya bidang pribadi, belajar, sosial dan karir. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang “Bidang layanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir” (2014: 13). Jadi dapat dipahami bahwa bimbingan karir merupakan salah satu dari bimbingan dan konseling

Selain itu, dalam pemberian layanan BK terdapat empat komponen layanan yang bisa diberikan kepada mahasiswa yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif, serta dukungan sistem. Untuk bimbingan karir masuk komponen layanan peminatan dan perencanaan individual, yang mana dalam layanan peminatan dan perencanaan individual membantu mahasiswa “untuk merumuskan dan melakukan aktivitas-aktivitas yang sistematis yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, peluang dan kesempatan yang ada di lingkungan” (Agus Ria Kumara & Vivi Lutfiyani, 2017:186). Dengan begitu seseorang akan bisa meningkatkan pengetahuan tentang diri sendiri sehingga dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan nantinya.

Disamping fenomena permasalahan mengenai ketidakcocokan antara latar belakang pendidikan dan bidang pekerjaan, permasalahan lainnya adalah mengenai pengangguran dikalangan sarjana. Menurut Hermi Pasmawati (2018:2) ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah “kurangnya lapangan pekerjaan, sedikitnya persentase lulusan yang mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan, kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.”

Untuk mengantisipasi masalah ini diperlukan pelayanan BK di perguruan tinggi khususnya dalam bimbingan karir agar nantinya mahasiswa lebih mempersiapkan diri dan merencanakan karir setelah lulus perguruan tinggi, sehingga perguruan tinggi bisa mencetak calon lulusan yang berkualitas.

Melalui Labor Pelayanan BK di IAIN Batusangkar sebagai wadah pelayanan BK diharapkan dapat memberikan bimbingan karir pada mahasiswa IAIN Batusangkar. Dengan begitu mahasiswa akan terbantu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya berkaitan dengan karirnya.

Namun pada kenyatannya tidak semua mahasiswa yang memanfaatkan Labor Pelayanan BK yang disediakan oleh IAIN Batusangkar. Hal ini terlihat dari fenomena dilapangan bahwa tidak semua mahasiswa dari berbagai jurusan IAIN Batusangkar yang memanfaatkan Labor Pelayanan BK tersebut, kebanyakan yang berkunjung untuk memanfaatkan Labor Pelayanan BK adalah mahasiswa dari jurusan BK sendiri. Hal ini sangat disayangkan sekali karna selain membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahannya, mahasiswa juga bisa melakukan konsultasi mengenai karir mereka selanjutnya..

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dan hasil wawancara awal yang telah penulis lakukan terlihat bahwa dalam bidang karir mahasiswa mengalami kesulitan terhadap pemahaman dirinya maupun pemahaman terhadap dunia kerja. Akan tetapi tidak semua yang mengalami masalah yang sama. Dalam upaya mengetahui pemahaman diri mahasiswa terhadap bimbingan karir maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP BIMBINGAN KARIR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN BK DI IAIN BATUSANGKAR** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah berdasarkan judul yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Ragu dengan perencanaan karir kedepannya
2. Cemas mengenai pekerjaan apa yang akan dilakukannya selepas menamatkan perkuliahan di perguruan tinggi
3. Minimnya informasi mengenai karir
4. Takut selepas lulus nanti pekerjaan yang didapatkan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
5. Sudah mulai mengembangkan potensi yang dimiliki

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti agar terfokus pada masalah yang akan diteliti, maka perlu diberikan batasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir dan Implikasinya Terhadap Pelayanan BK di IAIN Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir?
2. Apa Implikasinya terhadap pelayanan BK di IAIN Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan melihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar
2. Untuk mengetahui pelayanan BK yang bisa diberikan untuk bimbingan karir mahasiswa IAIN Batusangkar

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai penambah pengetahuan terkait tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Bausangkar.
- b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi peneliti tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dan Impikasinya Terhadap Pelayanan BK

2. Luaran Penelitian

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar akademis Strata Satu (S1) pada jurusan bimbingan dan konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
- b. Hasil penelitian agar bisa diterbitkan pada jurnal ilmiah, diseminarkan pada forum seminar nasional atau internasional dan lain sebagainya.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam judul penelitian ini, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir yang menyangkut pemahaman terhadap dirinya, perencanaan karir maupun informasi pekerjaan.

2. Impikasinya Terhadap Pelayanan BK di Perguruan Tinggi

Impikasinya adalah pelayanan yang bisa diberikan kepada mahasiswa khususnya terhadap mahasiswa IAIN Batusangkar semester tiga tahun akademik 2021/2022.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Walgito (dalam Twi Tandar Atmaja, 2014: 64) berpendapat bahwa bimbingan karir adalah usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami dengan baik apa yang ada dalam diri sendiri, dan menyadari dengan baik pekerjaan apa yang dapat diakses dan prasyarat apa yang diperlukan untuk pekerjaan itu. Sedangkan (dalam Siti Rahmaniar Abubakar, 2011: 138) secara umum bimbingan karir diartikan sebagai bantuan kepada individu untuk menstimulus (mendorong) dan memberikan kemudahan perkembangan karir dalam kehidupan.

Hermi Pasmawati (2014: 4) juga mendefenisikan bimbingan karir sebagai proses bantuan terhadap individu supaya dapat mengenal, dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, membina masa depan sesuai dengan jenis kehidupan yang diharapkan, memiliki pilihan untuk memutuskan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab.

Sedangkan Ahmad Rifqy Ash-Shiddiqy, dkk (2019: 303) menyebutkan bahwa Bimbingan karir merupakan salah satu upaya pendidikan yang membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

Usman (2020:15) mendefenisikan bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami diri mereka sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan

yang diharapkannya, dapat memutuskan dan menetapkan pilihan sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Selanjutnya Amir Hamzah (2019:49) mengatakan hal yang terpenting dalam bimbingan karir adalah adanya pemahaman, penerimaan, penyesuaian diri terhadap dirinya sendiri maupun dunia kerja.

Dari beberapa uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa bimbingan karir adalah interaksi bantuan yang diberikan kepada mahasiswa agar mereka dapat mengenal dan mengenal diri mereka sendiri, lebih mengenal dunia kerja, sehingga mereka dapat merancang karir dan mengambil keputusan dengan tepat dan bertanggung jawab. Bimbingan karir menitik beratkan kepada pemahaman diri dan dunia kerja, sehingga nantinya individu dapat memilih dan mengembangkan rencana profesi atau karir di masa depan

b. Komponen dan Unsur Bimbingan Karir

Bimbingan karir pada hakikatnya sudah diberikan kepada individu ketika memasuki pendidikan menengah pertama (SMP) sampai perguruan tinggi, yang mana dimulai dari individu memilih sekolah dan pemilihan jurusan pada jenjang SMA, sampai kepada pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Semua itu adalah tahapan dari bimbingan karir. Hermi Pasmawati (2018:5) mengatakan bahwa unsur-unsur yang terlibat dalam proses bimbingan karir sebagai berikut:

1) Konselor atau pengajar, konsultan

Di perguruan tinggi, bimbingan karir idealnya diberikan oleh tenaga konselor yang sudah mempunyai izin lecensi Tes Psikologi, atau perguruan tinggi juga bisa melakukan kerja sama dengan psikolog yang mengambil spesialis di bidang *assessment industri*, dan dapat bekerja dengan staf organisasi

atau HRD (HR Office) dalam rangka berbagi materi tentang kebutuhan dunia kerja.

2) Konseli atau peserta layanan

Pemberian layanan bimbingan karir kepada peserta layanan atau konseli bisa diberikan melalui format grup atau individual dengan menggunakan metode layanan individu, klasikal maupun kelompok yang dapat diselesaikan dengan menggunakan metode layanan klasikal, individu, dan kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan konseli.

3) Materi bimbingan karir

Pada Bimbingan Karir materi dapat diberikan sesuai tingkat maupun jenjang sasaran dalam layanan bimbingan, kemudian disesuaikan dengan kemampuan apa yang harus dimiliki serta diperlukan dalam dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa individu sudah mulai memikirkan mengenai karirnya sejak menempuh pendidikan. Sedangkan untuk pemberian materi bimbingan karir memang idealnya diberikan oleh tenaga konselor, dan bisa melakukan kerja sama dengan tenaga ahli di bidang karir. Agar nantinya peserta layanan atau konseli bisa diberikan layanan yang tepat dan materi yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan konseli.

c. Fungsi Bimbingan Karir

Dalam pelayanan bimbingan karir ada sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan bimbingan karir. Evia Darmawani, Nurlela (2020: 15) mengatakan bahwa bimbingan karir di perguruan tinggi secara umum mempunyai fungsi dan peran untuk memfasilitasi perkembangan serta kemandirian mahasiswa dalam mengatur profesi dan mengalahkannya tantangan dalam memutuskan alternatif karir setelah lulus dari perguruan tinggi.

Menurut Young (dalam Dwi Nasiti & Nur Habibah, 2016:55) menjelaskan fungsi bimbingan karir di perguruan tinggi sebagai berikut:

- 1) Membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan pekerjaan
- 2) Membantu mahasiswa untuk mampu berinteraksi dengan baik
- 3) Membantu mahasiswa dalam memperoleh pemahaman serta pengakuan diri
- 4) Membekali mahasiswa dengan berbagai kemampuan
- 5) Membantu mahasiswa dengan memecahkan masalah-masalah emosional yang akan menghambat kemajuan karir mereka.

Sukardi & Kusmawati dalam Silviana (2014:11-12) menyebutkan fungsi-fungsi dalam pelaksanaan bimbingan karir, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan karir yang menyampaikan pemahaman tentang sesuatu melalui perkumpulan-perkumpulan khusus kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengembangan karirnya.
- 2) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan karir yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai masalah yang mungkin muncul, kemudian menghambat, mengganggu, ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian tertentu dalam pengembangan karirnya.
- 3) Fungsi pengentasan, yaitu fungsi bimbingan karir yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami peserta didik.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi bimbingan karir yang akan membawa pemeliharaan dan kemajuan berbagai potensi dan kondisi mahasiswa dalam hal pengembangan dirinya secara pasti dan berkelanjutan.

Dari bermacam-macam kutipan tersebut bisa di ambil pemahaman bahwa fungsi-fungsi tersebut untuk memfasilitasi serta memberikan pemahaman mengenai pengembangan karir, sehingga mahasiswa dapat merencanakan karirnya sesuai dengan kemampuan baik di bidang akademik maupun non akademik.

d. Manfaat Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi

Menurut Zelti Rahmat (2019: 30) manfaat adanya pusat bimbingan karir (*Career Center*) bagi mahasiswa di perguruan tinggi sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa memiliki pengetahuan seputar karir yang akan dipilihnya di masa mendatang
- 2) Mahasiswa bisa mengetahui apa saja kriteria pekerjaan yang diinginkan dan menyesuaikan dengan kemampuan dirinya
- 3) Mahasiswa bisa berdiskusi terkait dengan karir yang cocok dengan dirinya sehingga tidak bingung karirnya dimasa mendatang
- 4) Memberikan kompetensi dan skill khusus kepada mahasiswa saat ketika diadakan kegiatan pelatihan dan workshop
- 5) Mahasiswa bisa mengetahui informasi lowongan kerja yang didapatkan oleh pusat bimbingan karir
- 6) Perguruan tinggi akan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa ketika sering berkomunikasi dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan selaku penyerap lapangan kerja
- 7) Perguruan tinggi akan mampu meningkatkan akreditasinya ketika Pusat bimbingan Karir bekerja dengan baik dan mampu mengantarkan mahasiswa lulusan bekerja dalam waktu tunggu yang sangat singkat.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat adanya program bimbingan karir di perguruan tinggi, mahasiswa mengetahui informasi mengenai karir, dengan begitu mahasiswa dapat mempertimbangkan karir yang cocok dengan dirinya di masa yang akan datang. Dengan adanya bimbingan karir di perguruan tinggi otomatis perguruan tinggi menyiapkan mahasiswa dengan kualitas yang baik, sehingga mampu meningkatkan akreditasi perguruan tinggi.

e. Tujuan Bimbingan Karir

Anaway Irianti Mansyur (480: 2019) menyebutkan bahwa tujuan program layanan bimbingan karir di perguruan tinggi adalah untuk membantu mahasiswa memahami perencanaan karir dan proses penempatan setelah menamatkan perguruan tinggi di masa depan.

Indah lestari, (2017: 21) menyebutkan bahwa tujuan bimbingan karir secara umum yaitu membantu individu agar:

- 1) Mempunyai kemampuan intelektual yang diperlukan untuk keberhasilan dalam bermacam-macam aspek kehidupan,
- 2) Mempunyai kemampuan dan pemahaman, pengelolaan, pengendalian, penghargaan, dan pengarahan diri,
- 3) Memiliki informasi atau data tentang lingkungan kehidupan, siap berkomunikasi dengan orang lain secara efektif, mampu mengatasi masalah kehidupann sehari-hari,
- 4) Memahami, menghayati, dan mengamalkan kaidah-kaidah ajaran agama berkaitan dengan karir.

Hermi Pasmawati (2018: 6) menyebutkan bahwa tujuan bimbingan karir di perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa, yaitu:

- 1) Memahami perencanaan karir dan proses penempatan setelah mereka menamatkan perguruan tinggi.
- 2) Mempersiapkan kompetensi yang mesti dimiliki, baik kompotensi akademik maupun non akademik yang diperlukan dalam dunia kerja.

Anas Salahudin (2010:117-118) tujuan bimbingan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian) yang berkaitan dengan pekerjaan
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa

rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.

- 4) Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya dimasa depan
- 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja
- 6) Memiliki kemampuan untuk merencanakan masa depan, yaitu merencanakan kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi
- 7) Mengenal keterampilan, minat, bakat. Antara pekerjaan dengan minat dan bakat ini memegang pengaruh yang sangat besar karena terkait kemampuan dasar masing-masing individu dalam bekerja. Ketika seseorang tidak memiliki minat dalam sebuah pekerjaan maka tidak akan mampu melakukan pekerjaan dengan baik.
- 8) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan karir atau jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja
- 9) Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat. Dalam hal ini mengembangkan sikap dan nilai diri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam hal untuk mempersiapkan diri memasuki pekerjaan.

Dari beberapa kutipan di atas disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa menilai dan menganalisis diri sehingga dapat

mempersiapkan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kerja.

f. Prinsip Bimbingan Karir

Ada beberapa aturan yang dipandang sebagai alasan arah bimbingan karir, diantaranya:

- 1) Bimbingan karir diberikan kepada seluruh individu, artinya di perguruan tinggi mahasiswa seluruhnya baik bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Maka dapat dipahami bahwa bimbingan profesi adalah bantuan atau administrasi yang berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang.
- 2) Bimbingan karir bersifat individual. Setiap individu mempunyai keunikan (tidak sama satu sama lain), melalui bimbingan karir orang dibantu untuk meperkuat kemajuan keunikan yang ada. Dapat disimpulkan bahwa titik fokus sasaran bantuan adalah individu, meskipun layanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok.
- 3) Bimbingan karir menrfokuskan hal positif. Pada situasi seperti ini, bimbingan karir sesungguhnya merupakan interaksi tolong-menolong yang menggaris bawahi kemajuan kekuatan dan prestasi internal, karena bimbingan karir merupakan pendekatan untuk membentuk cara pandang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan serta kesempatan untuk berkembang, Supriatna (dalam Wiwin Rianti, 2017: 18).

Sedangkan Surya (dalam Ita Juwitanigrum, 2013: 137) menyebutkan bahwa bimbanga karir memiliki beberapa prinsip, yaitu:

- 1) Semua siswa, untuk situasi ini mahasiswa, harus memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dalam menyelesaikan profesi yang tepat.

- 2) Setiap siswa harus memahami profesi sebagai cara hidup dan pengajaran sebagai landasan selamanya
- 3) Mahasiswa membutuhkan pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka berada dalam cara yang instruktif
- 4) Setiap mahasiswa setiap periode dari kerangka program pengajaran harus memiliki pertemuan yang direncanakan dengan baik dan bijaksana
- 5) Mahasiswa Siswa harus memiliki kesempatan untuk menguji ide-ide diri mereka, kemampuan dan pekerjaan untuk mengembangkan kualitas yang memiliki aplikasi untuk panggilan masa depan mereka.

Fathul Rahman, A. Muri Yusuf, dkk (2021: 136) bahwa ada beberapa prinsip bimbingan karir, yaitu:

- 1) Bimbingan karir merupakan suatu yang dilaksanakan berkelanjutan.
- 2) Pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri. Artinya bahwa tidak hanya menekankan pada aspek pekerjaan saja, tetapi juga aspek individu.
- 3) Bimbingan karir harus merupakan suatu proses dalam mengembangkan konsep diri. Penyesuaian terhadap diri sendiri dan penyesuaian terhadap pekerjaan seharusnya membuat mahasiswa memiliki uraian yang jelas tentang dirinya.
- 4) Bimbingan karir mempermudah mahasiswa memahami tentang dunia kerja dan tugas pekerjaan. Melalui bimbingan karir diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan informasi mengenai pekerjaan.

- 5) Bimbingan karir akan membantu mahasiswa memahami beberapa halangan yang mungkin muncul karena upaya untuk mencapai tujuan, dan bagaimana cara mengatasi halangan
- 6) Mahasiswa diajak perencanaan karirnya untuk masa kini dan masa mendatang sesuai dengan data yang didapatkan melalui kegiatan yang sudah dilakukan. Setelah mendapatkan berbagai informasi diri serta lingkungan kerja, mahasiswa akan mampu menyusun perencanaan dan pemilihan karir untuk keberlangsung kehidupannya pada masa yang akan datang. Siti S. Fadhilah dalam (Fathul Rahma. A. Muru Yusuf, dkk, 2021: 136).

Dari prinsip diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip bimbingan karir diberikan kepada seluruh mahasiswa yang ada di perguruan tinggi baik mahasiswa yang bermasalah atau yang tidak bermasalah. Karena bimbingan karir menekankan pada perkembangan dalam diri individu untuk kesuksesan di masa depan khususnya dalam karirnya.

g. Tahap Bimbingan Karir

Maria Fransiska (2013: Page 4-5) menyebutkan bahwa dalam bimbingan karir terdapat lima tahap yaitu sebagai berikut

1) Tahap Pemahaman Diri

Pada tahap ini berusaha mengungkapkan individu baik berupa kegiatan-kegiatan biasa dan ekstrakulernya, pengalaman kerja dan lainnya, dan mengungkapkan mengenai masalah pribadi, pendidikan, kejuruan. Pada tahap ini indikator yang hendak dicapai, yaitu:

- a) Pengembangan potensi diri
- b) Pentingnya suatu pekerjaan
- c) Pengembangan bakat

- d) Upaya untuk mencapai cita-cita
- e) Peran pekerjaan untuk mengembangkan diri

2) Tahap Informasi Pekerjaan

Pada tahap ini bermaksud untuk membantu individu agar memiliki alternatif yang tepat dan realistis dalam pekerjaan, sehingga dapat mempersiapkan diri dengan baik. Pada tahap ini bukan saja diperlukan pengetahuan dan pemahaman pribadi saja, melainkan untuk mengetahui dunia pekerjaan, permintaan pekerjaan, serta lowongan. Petunjuk yang harus dicapai pada tahap ini yaitu, sebagai berikut:

- a) Cara memperoleh informasi pekerjaan
- b) Ketentuan dan persyaratan kerja sesuai keahlian
- c) Kemampuan atau pekerjaan yang dibutuhkan di kemudian hari
- d) Upaya untuk menjauhkan diri dari pengangguran setelah lulus
- e) Informasi jenis-jenis lapangan kerja yang bisa dimasuki setelah lulus

3) Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini bisa dilaksanakan melalui berbagai metode, diantaranya: bacaan, pengenalan subjek, media umum (audio visual), konferensi, kunjungan keindustrian dan lainnya. Indikator yang dicapai pada tahap ini, diantaranya:

- a) Memberi informasi mengenai cara belajar yang baik
- b) Menunjukkan bahan bacaan yang dapat memperluas informasi
- c) Memberikan pengetahuan mengenai pergaulan yang sehat
- d) Menunjukkan peluang atau kesempatan masa depan

- e) Memberikan pendekatan untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan
- f) Menyampaikan informasi karir masa depan

4) Tahap Penempatan

Pada tahap ini berusaha menginformasikan kepada individu atau kelompok mengenai lapangan pekerjaan diberbagai daerah. Adapun indikator yang hendak dicapai diantaranya adalah:

- a) Informasi lapangan pekerjaan yang ada didaerah setempat
- b) Informasi lapangan pekerjaan yang ada di berbagai wilayah

5) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini mengarahkan individu atau kelompok mengenai penyesuaian dengan kualifikasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Adapun indikator yang dicapai, yaitu:

- a) Cara melamar pekerjaan
- b) Persiapan wawancara untuk mencari pekerjaan
- c) Informasi tentang persyaratan kerja sesuai dengan program keahlian
- d) Informasi tentang cara menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja
- e) Informasi tentang kondisi lingkungan kerja, pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian

Dari tahapan di atas, tampak bahwa dalam tahapan bimbingan karir dimulai dari mengungkapkan fakta yang berkaitan dengan potensi diri, dan fakta tentang masalah pribadi, pendidikan dan kejuruan. Kemudian pada tahap berikutnya mengarahkan pada pemahaman dan apa yang harus dimiliki dalam dunia kerja, sehingga nantinya individu

dapat menyesuaikan kualifikasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang akan dimasukinya.

h. Metode Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi

Sebagaimana yang sudah disinggung pada bagian terdahulu bahwa bimbingan karir merupakan bagian yang memang di perlukan bagi mahasiswa dalam hal membantu mahasiswa dalam membantu atau memfasilitasi masalah yang dihadapi dalam bidang karir, selain itu bimbingan karir juga menjadi salah satu point dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi. Bimbingan karir adalah suatu jenis layanan dari program Bimbingan dan konseling, maka idealnya perguruan tinggi mempunyai suatu wadah untuk pelaksanaan bimbingan karir baik berupa pusat informasi karir bagi mahasiswa atau labor pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Mengenai metode atau cara pelaksanaan bimbingan karir bisa dilaksanakan menggunakan metode sebagai berikut:

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang membantu peserta didik dalam ini mahasiswa mengenal dan memahami lingkungan baru, terutama lingkungan atau objek-objek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan mempelajari peran mahasiswa dilingkungan yang baru dalam (Fenti Hikmawati, 2016: 21).

Untuk metode layanan orientasi dalam bimbingan karir menurut Hermi Pasmawati (2018: 10) dapat dilaksanakan melalui format lapangan, yang mana mahasiswa langsung diperkenalkan dengan berbagai bidang pekerjaan tertentu, khususnya bidang-bidang pekerjaan yang sinkron dengan *background* pendidikan yang di perguruan tinggi, dengan begitu mahasiswa bisa melihat gambaran sebenarnya dari pekerjaan yang akan dimasukinya. Program ini pada

Perguruan Tinggi telah terintegritas dalam kurikulum yaitu pada program magang atau PPL.

Selanjutnya dalam (Anaway Irianti Mansur, dkk 2019: 480) juga menyebutkan untuk sistem penyampaian dalam layanan bimbingan dan konseling karir dilakukan dengan cara layanan orientasi dengan melakukan kunjungan perpustakaan dan bursa kerja.

2) Layanan Informasi

Layanan Informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan konseli menerima dan memahami berbagai informasi dalam hal ini informasi mengenai duni kerja atau karir yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien (Dwi Nasiti & Nurhabibah, 2016: 56).

Untuk layanan informasi dalam bimbingan karir dalam Hermi Pasmawati (2018: 11) mengatakan dapat dilakukan dengan menggunakan media, *website* khusus bimbingan karir perguruan tinggi, yang mana pada *website* tersebut menyajikan berbagai macam informasi seputar karir, informasi mengenai lowongan kerja terbaru, serta membuat dan memanfaatkan grup whatshaap, facebook maupun email untuk dijadikan ruang diskusi mengenai permasalahan karir. Selanjutnya perguruan tinggi bisa membuat hari karir yang bisa dilakukan setahun sekali atau disesuaikan dengan priode wisudha mahasiswa, kemudian bisa dikolaborasikan dengan berbagai seminar karir dan pameran yang menyediakan stand-stand karir yang bisa dilaksanakan melalui kerja sama dengan perusahaan atau instansi tertentu.

Selanjutnya Anaway Irianti Mansyur, dkk (2019: 480) menyebutkan layanan informasi mengenai karir bisa dilakukan dengan mengadakan silaturahmi Alumni yang sudah

mempunyai pengalaman bekerja setelah tamat perguruan tinggi untuk termotivasi terhadap karir, dan mengikut sertakan lembaga penerimaan tenaga kerja (konsumen) serta mahasiswa dan PT untuk melakukan seminar karir.

3) Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien (Prayitno, 2012: 105)

Untuk metode dalam layanan bimbingan karir dengan cara konseling individual dalam (Hermi Pasmawati, 2018:11) mahasiswa bisa menemui langsung tenaga konselor atau labor pelayanan BK yang ada di perguruan masing-masing, dalam hal ini mahasiswa bisa menyampaikan masalahnya, terutama terkaid masalah karir.

Anaway Irianti Mansyur, dkk (2019: 480) menyebutkan untuk konseling individual yang berkaitan dengan karir bisa dilakukan dengan cara konselor memberikan informasi mengenai jenis, persyaratan serta macam-macam pekerjaan yang mungkin bisa dilamar oleh mahasiswa setelah tamat kuliah.

4) Layanan Bimbingan Kelompok

Noor Jannah (2015: 36) mendefenisikan layanan bimbingan kelompok sebagai layanan yang diberikan kepada sekelompok individu, yang mana pada kelompok tersebut mengalami permasalahan yang sama, yang mana dalam hal ini sekelompok mahasiswa menghadapi masalah yang sama dalam karir.

Untuk metode dalam bimbingan karir dengan cara layanan bimbingan kelompok bisa dikemas dengan memberikan topik tugas maupun topik bebas yang berkenaan seputar karir dan

menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, misalnya dengan mengangkat topik-topik terupdate yang berkaitan dengan kiat sukses dalam mencari jalur pekerjaan baru secara cepat di masa tunggu setelah alumni baru. Kemudian, tampilan kepustakaan juga diperlukan untuk mempeluas pemahaman dan data tentang isu-isu dan hal-hal yang terkait dengan karir atau pekerjaan, dalam hal ini konselor dapat meminjamkan trik-trik sukses karir kepada mahasiswa apa saja yang harus dipersiapkan, atau dapat juga menggunakan internet dengan cara didampingi dan dibimbing, sehingga masalah ketidakpahaman dapat diantaskan (Helmi Pasmawati 2018:11).

5) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan BK yang membantu mahasiswa mempeleoleh posisi serta pilihan yang sesuai, yang berkaitan dengan pilihan pekerjaan atau karir (Dwi Nastiti & Nur Habibah, 2016: 57).

Untuk metode atau pelaksanaan bimbingan karir di perguruan tinggi dengan layanan penempatan dan penyaluran menurut Anaway Irianti Mansyur, dkk (2019: 480) mengatakan dalam hal ini dosen bimbingan dan konseling (konselor) “melakukan aplikasi instrumentasi, sebagai balikan bagi mahasiswa dalam upaya pemahaman diri, dan menugaskan mahasiswa melakukan program lapangan interview kepada karyawan suatu pekerjaan”.

Dari beberapa kutipan mengenai metode dalam pelaksanaan bimbingan karir di perguruan tinggi, tidak semuanya diberikan sekaligus, tetapi disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan mahasiswa. Apabila memang diperlukan bagi semua atau sebagian mahasiswa bisa dilakukan dengan layanan informasi dan orientasi, maupun bimbingan

kelompok, tetapi apabila memang klien ingin membahas masalahnya hanya dengan konselor maka pemberian layanan bimbingan karir diberikan dengan konseling individual.

2. Pelayanan BK di Perguruan Tinggi

Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan konseling, sedangkan program bimbingan dan konseling di perguruan tinggi merupakan layanan dan kegiatan pendukung untuk mengembangkan diri mahasiswa sekaligus untuk mengembangkan perkembangan beserta hambatan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, serta karir mahasiswa.

Untuk tenaga pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi bisa dilakukan oleh konselor dan dosen-dosen penasihat akademik serta dosen wali akademik yang sudah terlatih, kemudian memahami teknik dan pendekatan dalam mengatasi masalah serta menguasai teori dan konsep bimbingan dan konseling secara umum, baik yang diperoleh dengan bermacam-macam kegiatan seperti *workshop*, pelatihan, dan sebagainya (Fitra Kasih, 2019: 19-20). Jadi dapat dipahami bahwa unit khusus pelayanan BK di perguruan tinggi seharusnya diberikan oleh tenaga konselor atau tenaga lainnya serta dilengkapi dengan sarana dan prasana yang memadai.

Untuk tugas konselor di perguruan tinggi berbeda dari satu tempat ke tempat lain (kampus lain), tergantung pada jenis yayasan tertentu yang menarik minat siswa dan mendukung administrasi yang dibiayai. Kerja konselor di perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh model atau layanan yang digunakan untuk beroperasi. Westbrook (dalam Gladding, 2012: 503) menyebutkan ada empat model utama dari layanan konseling yang diikuti oleh pusat konseling perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut:

- a. Konseling sebagai psikoterapi. Model ini menfokuskan pada proses konseling dengan jangka waktu yang lama untuk sebagian kecil jumlah mahasiswa, yang mana konselor mengatasi masalah dalam perubahan kepribadian dan mengalihkan masalah yang

menyangkut dengan pekerjaan serta pendidikan kepada penasehat akademik

- b. **Konseling sebagai bimbingan pekerjaan.** Model ini memfokuskan membantu mahasiswa mengkaitkan urusan karir dengan akaademis secara produktif. Konselor mengatasi masalah mahasiswa yang belum dapat mengambil keputusan akademis atau karir dan merujuk mahasiswa yang memiliki masalah pribadi atau emosional ke lembaga lain.
- c. **Konseling sebagai konsultasi.** Model ini menggaris bawahi bekerja dengan berbagai macam asosiasi dan orang-orang yang mempunyai dampak langsung pada kesehatan mental mahasiswa.
- d. **Konseling global.** Model ini menyarankan agar staf pusat konseling dengan anggota- anggota lain dari komunitas perguruan tinggi bekerja secara interaktif guna menciptakan lingkungan yang sehat mental, dan menggunakan personel serta sumber-sumber lain di dalam kampus.

IAIN Batusangkar menyediakan pelayanan bimbingan dan konseling yang diberi nama dengan Labor dan Pelayanan BK/ Kesehatan Mental (LPBK/KM) adalah unit pelayanan bimbingan dan konseling serta kesehatan mental, pelayanan ini diberikan kepada seluruh mahasiswa, yang membutuhkan di samping pengelolaan labor praktek konseling.

Labor dan Pelayanan BK/ Kesehatan Mental (LPBK/KM) memiliki visi dan misi dalam melaksanakan pelayana bimbingan dan konseling. Untuk visi dari LPBK/KM IAIN Batusangkar adalah “Membantu menumbuhkembangkan potensi dan kesehatan psikis mahasiswa dan seluruh civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Batusangkar”

Sedangkan untuk prosedur layanan konseling labor:

- 1) Mahasiswa maupun perkumpulan yang membutuhkan bantuan dapat datang ke LPBK/KM IAIN Batusangkar kemudian mendaftarkan diri dengan mengisi formulir pendaftaran dan kemudian menyelenggarakan kembali kepada petugas.

- 2) Petugas akan menghubungi pihak konselor untuk proses konseling.
- 3) Proses konseling dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara konselor atau yang menawarkan jenis bantuan dengan individu atau perkumpulan yang akan dilayani.
- 4) Konselor atau yang memberikan layanan, melengkapi berita acara bimbingan atau konseling kemudian menyerahkannya kepada petugas.
- 5) Individu (klien) yang dilayani mengisi penilaian proses dan hasil layanan yang sudah disediakan dan menyerahkannya pada pemberi layanan.
- 6) Memfasilitasi kegiatan praktek model-model dan pendekatan layanan konseling.
- 7) Memfasilitasi kegiatan pengolahan data instrumentasi layanan konseling.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

- 1) Jurnal tentang “urgensi bimbingan karir untuk membantu kesiapan mahasiswa tahun akhir untuk memasuki dunia kerja”, 2019, Hermi Pasmawati. Penelitian ini membahas mengenai pentingnya bimbingan karir untuk membantu mahasiswa dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja, selain itu bimbingan karir di perguruan tinggi menjadi solusi dari permasalahan yang di hadapi mahasiswa berkenaan dengan kebingungan dan ketidaksiapan memasuki dunia kerja, khususnya mahasiswa tahun akhir.

Penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan ialah sama-sama mengkaji bimbingan karir di perguruan tinggi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Hermi Pasmawati melakukan penelitian terhadap mahasiswa tahun akhir IAIN Bengkulu, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan kepada mahasiswa tingkat tiga (mahasiswa tahun akademik 2020/2021) IAIN Batusangkar dan ingin melihat tingkat

pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar.

- 2) Jurnal tentang “Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Survey Analisis Kebutuhan Layanan Untuk Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri”, 2020, Nila Zaimatus Septiana. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan urgensi layanan BK di IAIN Kediri. Dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang menempati urutan pertama adalah bidang belajar yakni sebesar 28,59%, selanjutnya permasalahan bidang pribadi sebesar 21,68%, kemudian permasalahan dalam bidang karir menempati urutan kedua yaitu 27,65% hal ini sesuai dengan tahap perkembangan individu pada usia dewasa awal yakni terkait dengan pematangan karir.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mendeskripsikan pelayanan BK yang dibutuhkan bagi Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada bidang pelayanan BK yang mana penelitian yang penulis lakukan mengkhususkan kepada bimbingan karir bagi mahasiswa IAIN Batusangkar, sedangkan penelitian di atas mendeskripsikan permasalahan mana yang banyak dihadapi oleh mahasiswa IAIN Kediri sesuai dengan bidang permasalahan yang terdapat pada pelayanan BK mencakup bidang pribadi, belajar, sosial dan karir, sehingga dapat diketahui bahwa pentingnya pelayanan BK diberikan kepada mahasiswa IAIN Kediri.

3. Jurnal tentang “Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi”, 2021, Fathul Rahman, A.Muri Yusuf, Afdal. Penelitian ini membahas mengenai pentingnya bimbingan karir di perguruan tinggi, dan bimbingan karir berpengaruh terhadap kematangan rencana karir sehingga membantu mahasiswa dalam menentukan kesuksesan di masa depan.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas mengenai bimbingan karir bagi mahasiswa. Adapun

perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian Fathul Rahma,dkk menggunakan metode korelasional pendekatan komperatif dengan penelitian sebelumnya yang relevan untuk menunjukkan pentingnya bimbingan karir di perhuruan tinggi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar.

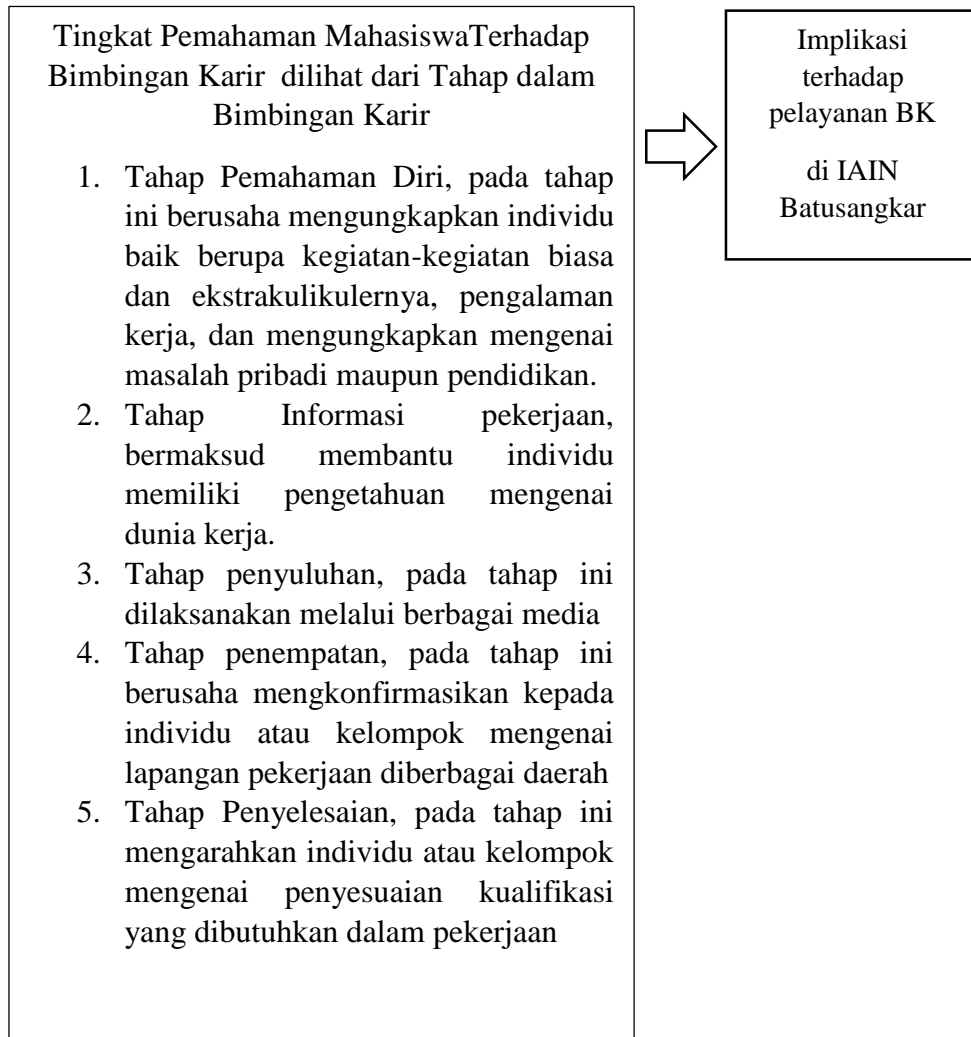
4. Jurnal tentang “Optimalisasi Bimbingan dan Konseling Karir di Era Revolusi Industri 4.0”, 20018, Putri Ria Angelina. Penelitian ini dilakukan dalam menyiapkan peserta didik dan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 Untuk menghadapi revolusi industri 4.0 diperlukan strategi salah satunya optimalisasi bimbingan dan konseling karir. Melalui bimbingan dan konseling karir dapat membantu peserta didik dalam menyiapkan diri meyambut dan mengisi revolusi industri 4.0 serta diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menempuh pendidikan dan profesi sesuai dengan kapasitas mereka.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat variabel yang sama yaitu bimbingan karir. Adapaun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu peran bimbanga dan konseling karir dalam menyiapkan peserta didik maupun mahasiswa dalam menyambut era rervolusi industri 4.0 sedangkan penulis meneliti mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar.

C. Kerangka Pikir

Bagi seorang individu karir adalah pilihan yang akan dilalui selama hayat, pilihan terhadap suatu pekerjaan yang tepat sesuai dengan dirinya akan membawa kepada kepuasan dan kenyamanan dalam menjalani karir kedepanya. Untuk mecegah terjadinya pemilihan karir yang tidak sesuai dengan dirinya dan keahlian dari individu dibutuhkan suatu bimbingan yang tepat pada individu, terutama individu yang sedang menjalani

pendidikan di Perguruan Tinggi. Salah satunya dengan bimbingan karir yang merupakan suatu upaya dalam membantu individu dalam pengembangan karirnya. Pada tahap ini menjelaskan terkait pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir. Maka peneliti membuat suatu kerangka berfikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2016:37). Pendekatan kuantitatif atau *positivism* merupakan pendekatan yang memfokuskan pada campuran pemikiran deductive serta penggunaan alat-alat kuantitatif dalam menginterpretasikan suatu peristiwa secara faktual.

Pada penelitian penulis melakukan penelitian pada Mahasiswa IAIN Batusangkar. Sedangkan Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar dan Implikasinya Terhadap Pelayanan BK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Batusangkar, waktu penelitian dimulai dari bulan April 2021 s/d 05 Januari 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80). Populasi bukan hanya sekedar jumlah subjek atau objek yang dipelajari, tetapi mencakup ciri-ciri, sifat-sifat yang dimiliki objek atau subjek (Sandu Siyoto, dkk, 2015: 63).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Semester Tiga IAIN Batusangkar yang berjumlah 1.925 yang terdiri dari empat fakultas. Jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Semester Tiga IAIN Batusangkar

NO	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	816
2.	Ekonomi Bisnis Islam	608
3.	Ushuluddin Adab dan Dakwah	255
4.	Syariah	276
Jumlah		1.925

Sumber: Data Kasubag dari masing-masing kasubag IAIN Batusangkar

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan kareteristik populasi. Apabila populasi besar, serta peneliti tidak memungkinkan memperajari semua yang ada dalam populasi, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana, lalu penelitian dapat memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 81).

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling/probability sampling. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang strata yang ada dalam populasi.

Sampel yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga (mahasiswa tahun akademik 2020/2021) IAIN Batusangkar dengan alasan bahwa nereka berada pada tiitk memasuki lingkungan baru, dan membutuhkan bimbingan untuk mengarahkan dirinya menjalankan kehidupan kampus di jurusan yang dipilihnya,

Dalam menentukan jumlah sampel pada populasi tersebut peneliti menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sample sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Nilai presisi (e= 0.1)

Jadi perhitungan sampel pada penelitian ini sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.925}{1 + 1.925(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.925}{1 + 1.925(0,01)}$$

$$n = \frac{1.925}{20,25}$$

$$n = 95,06$$

Dengan begitu dari jumlah populasi sebanyak 1.925 mahasiswa, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 95 mahasiswa. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sample pada masing-masing fakultas dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah mahasiswa tahun akademik 2020/2021 pada masing-masing fakultas yang ada di IAIN Batusangkar. Jumlah sampel setiap mahasiswa yang ada di masing-masing fakultas didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{n \times n}{S}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel tiap fakultas

n : jumlah populasi tiap fakultas

S : jumlah total populasi di semua fakultas

Hasil yang didapatkan dari masing-masing fakultas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No	Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Tarbiyah	816	$\frac{816}{1.925} \times 95 = \mathbf{40}$

2.	Syariah	274	$\frac{274}{1.925} \times 95 = \mathbf{14}$
3.	Ekonomi	608	$\frac{608}{1.925} \times 95 = \mathbf{30}$
4	Fuad	225	$\frac{225}{1.925} \times 95 = \mathbf{11}$
Jumlah		1.925	95

D. Pengembangan Instrumen

Cara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid serta reliable adalah peneliti perlu membuat langkah-langkah perencanaan instrumen yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan jenis Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini memakai angket (kuesioner) yang mengandung butir-butir pertanyaan-pertanyaan yang ditawarkan kepada responde untuk ditawarkan tanggapan guna mengetahui Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar.

2. Menetapkan isi instrumen

Isi instrumen harus relevan dengan cara pengumpulannya, untuk memperoleh isi instrumen yang relevan, dapat didasari atas teori yang dipakai ataupun mengabungkan teori-teori yang sudah pernah di pelajari. Dalam penelitian ini untuk menetapkan isi instrumen peneliti menggunakan teori tahap dalam bimbingan karir.

3. Menyusun Kisi-kisi

Agar peneliti mudah dalam menyusun instrumen penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus merancang kisi-kisi. Kisi-kisi bermanfaat sebagai gambaran yang jelas dan lengkap dan mempermudah peneliti mengungkapkan instrumen karena kisi-kisi berfungsi sebagai panduan dalam penulisan butir soal atau pernyataan.

4. Menulis item pertanyaan

Apabila kisi-kis telah tersusun, tahap berikutnya yaitu menulis item instrumen seperti yang direncanakan dalam kisi-kisi. Butir-butir pertanyaan disusun bersifat positif dan negatif dengan maksud agar pertanyaan bervariasi dan tidak monoton dan membosankan.

5. Validasi dengan dosen ahli

Setelah item pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen di luar dosen pembimbing oleh ibu Desri Jumiarti, M.Pd., Kons dan bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd. Setelah instrumen penelitian ditelaah dan direvisi, penulis akan memperbaiki instrumen penelitian sesuai dengan revisi.

6. Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket melalui link gogle form, selanjutnya penulis menyebarkan link gogle form melalui aplikasi Whatsapp. Instrumen diisi oleh responden melalui *Handphone*, responden hanya perlu mengklik link yang telah penulis sebarkan, kemudian mengisi setiap butir pernyataan dan responden selanjutnya mengklik kata kirim.

6. Uji Coba

Setelah instrumen penelitian dibuat maka perlu dilakukan pengujian secara validasi maupun realibilitas. Validitas dan realibilitas sangat penting dalam mengarahkan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur objek yang akan dinilai harus memiliki bukti validasi dan realibilitas.

a. Uji Validitas

Ridwan & Sunarto (dalam Hari Hermawan 2018:108) Uji Validitas digunakan untuk memperoleh derajat kelayakan atau kelayakan suatu instrumen. Setiap butir pada instrumen dapat diketahui valid atau tidak, cenderung dilihat dengan menghubungkan antara skor butir dengan skor total. Menguji

keabsahan angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 18 for Windows

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No. Item Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Nilai r_{tabel}
1.	0,334	Valid	Nilai r tabel 5% (0,202)
2.	0,585	Valid	
3.	0,319	Valid	
4.	0,486	Valid	
5.	0,318	Valid	
6.	0,471	Valid	
7.	0,381	Valid	
8.	0,570	Valid	
9.	0,231	Valid	
10.	0,588	Valid	
11.	0,336	Valid	
12.	0,561	Valid	
13.	0,212	Valid	
14.	0,589	Valid	
15.	0,436	Valid	
16.	0,554	Valid	
17.	0,397	Valid	
18.	0,535	Valid	
19.	0,235	Valid	
20.	0,563	Valid	
21.	0,433	Valid	
22.	0,560	Valid	
23.	0,331	Valid	
24.	0,603	Valid	
25.	0,385	Valid	
26.	0,534	Valid	

27.	0,387	Valid
28.	0,662	Valid
29.	0,330	Valid
30.	0,267	Valid
31.	0,595	Valid
32.	0,263	Valid
33.	0,666	Valid
34.	0,386	Valid
35.	0,656	Valid
36.	0,138	Tidak Valid
37.	0,461	Valid
38.	0,409	Valid
39.	0,710	Valid
40.	0,539	Valid
41.	0,674	Valid
42.	0,402	Valid
43.	0,651	Valid
44.	0,421	Valid
45.	0,492	Valid
46.	0,333	Valid
47.	0,448	Valid

Sumber: Hasil olahan menggunakan SPSS 18 for Windows

b. Uji Reliabilitas

Hery Hermawan, (2018: 109) mengatakan bahwa reabilitas merupakan instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan, sehingga beberapa kalipun digunakan instrumen tersebut akan menghasilkan data yang tetap atau memiliki konsisten. Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran sekali saja dan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 18 for Windows. Yusuf (2018) menyatakan

bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach di antara 0,07-0,90.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	47

Sumber: Hasil Olahan menggunakan SPSS 18

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan reabilitas menggunakan SPSS 18 adalah 0,920. Hal ini menjelaskan bahwa instrumen penelitian tersebut reabilitas dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:142). Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka peneliti memperoleh data dengan menyebarkan angket dengan bentuk skala Likert. Sugiyono (2015:165) menjelaskan jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat jawaban berupa:

Tabel 3.5
Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Baik (SB)	4	1
2.	Baik (B)	3	2
3.	Kurang Baik (KB)	2	3
4.	Tidak Baik (TB)	1	4

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok orang yang dibuat dalam bentuk checklist ataupun dalam bentuk pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:93) analisa data dapat dikatakan “sebagai proses memanipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian”. Sugiyono (2017:169) menerangkan bahwa kegiatan analisis data adalah “mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Setelah data terkumpul. maka langkah selanjutnya ialah menganalisis, mengolah dan mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul di sederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penting atau tidak penting Bimbingan Karir bagi mahasiswa semester 3 IAIN Batusangkar.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Metode analisis data adalah cara yang ditempuh untuk mengurai data menurut unsur-unsur yang di dalamnya sehingga mudah dibaca. Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Ceking data, Pemeriksaan instrument pengumpulan data, maksudnya instrumen dicek kembali apakah sudah lengkap atau belum yang disesuaikan dengan petunjuk pengisian instrumen.
2. Skoring atas jawaban yang telah diisi oleh responden. Pernyataan yang diberikan kepada responden berupa Sangat sesuai (SS), Sesuai(S),

Kurang sesuai (KS), Tidak sesuai (TS). Diberikan skor sesuai dengan tingkat alternatif jawaban baik positif maupun negatif, yaitu 4, 3, 2, dan 1.

3. Tabulasi data, yaitu data dikelompokkan pada tabel yang telah disediakan berdasarkan skor yang diperoleh responden kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus agar dapat mengetahui kebenaran sehingga diperoleh hasil yang meyakinkan dengan menggunakan rumus perhitungan persentase data menurut Sudjana dalam Nainggolan, 2016 yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah frekuensi mahasiswa dalam indikator/ skor total dari hasil data

N = Jumlah total mahasiswa/ data tertinggi dari penskoran

4. Menginterpretasikan data yang telah diolah dan dimasukkan dalam tabel data

Dalam menginterpretasikan atau menganalisis data, penulis mengacu kepada interval yang disesuaikan dengan menyusun rentang skor, sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum} : 4 \times 47 = 188$$

$$\text{Skor Minimum} : 1 \times 47 = 47$$

$$\text{Rentang Skor} : 188 - 47 = 141$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} : 141 : 4 = 35,25 \text{ dibulatkan } 35$$

Keterangan:

- a. Banyak kriteria adalah 4 tingkat (Sangat sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai)
- b. Skor maksimum nilai tertingginya adalah 4, jadi 4 dikali jumlah skala keseluruhan yang berjumlah 47 item dan hasilnya 188

- c. Skor minimum nilai tertingginya adalah 1, jadi 1 dikalikan dengan jumlah skala keseluruhannya yang berjumlah 47 item dan hasilnya 47
- d. Rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurangi dengan jumlah item skala. Jadi, Rentang $188-47 = 141$
- e. Panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang dibagi dengan banyak kriteria. Jadi, Panjang kelas interval $141 : 4 = 35, 25$ dibulatkan menjadi 35

Tabel 3.6

Rentang Skor Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap
Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar

No	Interval	Klasifikasi
1.	153 – 188	Sangat Baik
2.	118 – 152	Baik
3..	83 – 117	Kurang Baik
4.	47 – 82	Tidak Baik

Kategori ini akan membantu peneliti dalam memaknai data yang diperoleh, sehingga akan bisa dimaknai bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang menggambarkan bagaimana Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar, diperoleh dengan penyebaran instrumen berupa angket dengan model skala likert kepada mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 IAIN Batusangkar tersebut. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian terhadap diri sendiri maupun terhadap dunia kerja. Sehingga dari hasil angket nanti akan diperoleh gambaran mengenai Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir khususnya mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021. Penelitian deskriptif kuantitatif akan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan sesuai dengan apa yang ada dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada bab ini akan dideskripsikan tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar. Untuk mendapatkan data mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar penulis membagikan angket melalui aplikasi Whatsapp dan banyak responden yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 95 orang yang di ambil dari masing-masing fakultas yang ada di IAIN Batusangkar. Berikut data yang dijadikan sampel dalam penelitian seperti pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Fakultas	Jumlah
1.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	47
2.	Ekonomi Bisnis Islam (FEBI)	22
3.	Syariah	14

4.	Ushuluddin Adab dan Dakwah	12
Jumlah		95

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dengan mode skala likert. Alternatif jawaban dalam skala ini adalah Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang sesuai (KS), Tidak sesuai (TS). Analisis data yang digunakan yaitu rumus persentase. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian diperoleh skor tertinggi dan terendah sesuai dengan persepsi tentang pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar.

Pernyataan angket penelitian ini berjumlah 47 item, yang menggambarkan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar. Data tersebut kemudian diolah secara manual dan dibuat tabel penskorannya, sehingga diperoleh angka-angka yang menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir yang dilihat dari tahap dalam bimbingan karir yang meliputi tahap pemahaman diri, tahap informasi pekerjaan, tahap penempatan, tahap penyuluhan, dan tahap penyelesaian.

B. Temuan Peneliti Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar

1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar Secara Keseluruhan

Dari angket penelitian yang di isi oleh 95 orang responden setelah data diolah didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori Skor dan Klasifikasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar N=95

No	Nama	Fakultas	Skor	Kategori
1.	LH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	156	Sangat Baik
2.	MN	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	171	Sangat Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
3.	APS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	157	Sangat Baik
4.	UD	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	163	Sangat Baik
5.	R	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	162	Sangat Baik
6.	YEP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	137	Baik
7.	IMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	141	Baik
8.	MNR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	118	Baik
9.	AS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	139	Baik
10.	MIY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	143	Baik
11.	SDA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	118	Baik
12.	AM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	154	Sangat Baik
13.	KEM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	169	Sangat Baik
14.	AYE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	123	Baik
15.	ID	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	157	Sangat Baik
16.	DAR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	146	Baik
17.	HE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	159	Sangat Baik
18.	AMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	149	Baik
19.	AH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	138	Baik
20.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	154	Sangat Baik
21.	DK	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	157	Sangat Baik
22.	RA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	147	Baik
23.	Z	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	121	Baik
24.	SH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	177	Sangat Baik
25.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	142	Baik
26.	ER	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	142	Baik
27.	FAQ	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	174	Sangat Baik
28.	ES	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	173	Sangat Baik
29.	WRA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	145	Baik
30.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	136	Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
31.	OO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	120	Baik
32.	WR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	152	Baik
33.	IP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	151	Baik
34.	SWB	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	145	Baik
35.	M	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	133	Baik
36.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	129	Baik
37.	GH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	147	Baik
38.	PP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	180	Sangat Baik
39.	LAY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	147	Baik
40.	N	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	120	Baik
41.	S	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	149	Baik
42.	NFO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	141	Baik
43.	DM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	118	Baik
44.	SW	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	137	Baik
45.	ZR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	152	Baik
46.	A	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	136	Baik
47.	FA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	151	Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
48.	RL	Ekonomi Bisnis Syariah	145	Baik
49.	RF	Ekonomi Bisnis Syariah	160	Sangat Baik
50.	G	Ekonomi Bisnis Syariah	170	Sangat Baik
51.	NSA	Ekonomi Bisnis Syariah	153	Sangat Baik
52.	LN	Ekonomi Bisnis Syariah	133	Baik
53.	SC	Ekonomi Bisnis Syariah	139	Baik
54.	RO	Ekonomi Bisnis Syariah	160	Sangat Baik
55.	MP	Ekonomi Bisnis Syariah	123	Baik
56.	N	Ekonomi Bisnis Syariah	183	Sangat Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
57.	TDN	Ekonomi Bisnis Syariah	147	Baik
58.	MHM	Ekonomi Bisnis Syariah	150	Baik
59.	IS	Ekonomi Bisnis Syariah	161	Sangat Baik
60.	UM	Ekonomi Bisnis Syariah	163	Sangat Baik
61.	PCD	Ekonomi Bisnis Syariah	161	Sangat Baik
62.	DC	Ekonomi Bisnis Syariah	142	Baik
63.	DAP	Ekonomi Bisnis Syariah	166	Sangat Baik
64.	AF	Ekonomi Bisnis Syariah	150	Baik
65.	PWA	Ekonomi Bisnis Syariah	144	Baik
66.	RDSF	Ekonomi Bisnis Syariah	163	Sangat Baik
67.	NQ	Ekonomi Bisnis Syariah	158	Sangat Baik
68.	ISA	Ekonomi Bisnis Syariah	138	Baik
69.	IL	Ekonomi Bisnis Syariah	175	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
70.	TS	Syariah	161	Sangat Baik
71.	FO	Syariah	174	Sangat Baik
72.	MFA	Syariah	139	Baik
73.	MAH	Syariah	131	Baik
74.	NL	Syariah	172	Sangat Baik
75.	SNH	Syariah	136	Baik
76.	MNS	Syariah	158	Sangat Baik
77.	SP	Syariah	121	Baik
78.	ASP	Syariah	177	Sangat Baik
79.	AM	Syariah	118	Baik
80.	NYP	Syariah	119	Baik
81.	YNM	Syariah	141	Baik
82.	MC	Syariah	129	Baik
83.	PBH	Syariah	178	Sangat Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
84.	RF	Usuluddin Adab dan Dakwah	118	Baik
85.	H	Usuluddin Adab dan Dakwah	133	Baik
86.	RAP	Usuluddin Adab dan Dakwah	136	Baik
87.	MM	Usuluddin Adab dan Dakwah	141	Baik
88.	BHR	Usuluddin Adab dan Dakwah	167	Sangat Baik
89.	RG	Usuluddin Adab dan Dakwah	133	Baik
90.	RK	Usuluddin Adab dan Dakwah	150	Baik
91.	AAS	Usuluddin Adab dan Dakwah	148	Baik
92.	SR	Usuluddin Adab dan Dakwah	131	Baik
93.	AR	Usuluddin Adab dan Dakwah	145	Baik
94.	A	Usuluddin Adab dan Dakwah	152	Baik
95.	AH	Usuluddin Adab dan Dakwah	141	Baik
Jumlah			14009	

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Untuk mencari nilai rata-rata dari keseluruhan jawaban responden tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir dilihat dari tahap dalam bimbingan karir adalah:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\
 &= \frac{14009}{95} \\
 &= 147,4 \longrightarrow \text{(dibulatkan 147)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir dilihat dari tahap dalam bimbingan karir adalah sebesar 147.

Interpretasi :

Berdasarkan gambaran tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar, diketahui bahwa 95 responden dari mahasiswa semester 3 IAIN Batusangkar yang menjadi sampel terdapat skor 14009 dengan rata-rata 147 yang tergolong baik. Jumlah mahasiswa yang terdapat pada katagori sangat baik sebanyak 34 orang dari 95 orang mahasiswa, pada katagori baik 61 orang, sedangkan pada katagori kurang baik dan tidak baik tidak ada terdapat mahasiswa.

Berdasarkan skor dan klasifikasi di atas dapat terlihat bahwa perolehan skor tertinggi dari pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir dilihat dari tahap dalam bimbingan karir adalah 183 dengan klasifikasi pemahamn mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir sangat baik, sedangkan skor terendah adalah 118 dengan kategori baik. Perolehan skor dan klasifikasi di atas dapat menggambarkan bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Presentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap
Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar

Katagori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	153-188	34	35,8%
Baik	118-152	61	64,2%
Kurang Baik	83-117	0	0%
Tidak Baik	47-82	0	0%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa dari 95 orang responden yang telah mengisi angket tentang pemahaman diri mahasiswa terhadap bimbingan karir dilihat dari tahap dalam bimbingan karir dikategorikan sangat baik terdapat 34 orang responden dengan 35,8%, dikategori baik sebanyak 64 orang dengan persentase 64,2%, pada kategori kurang baik dan kategori tidak baik terdapat 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir secara keseluruhan tergolong baik karena berada pada interval (118-152) dengan persentase 64,2%.

Berdasarkan tabel di atas dapat juga dipahami bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar tergolong pada klasifikasi interval sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Lebih lanjutnya untuk menjawab tujuan peneliti ini yaitu bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar yang dilihat dari tahap dalam bimbingan karir peneliti akan menjabarkan satu persatu bimbingan karir dilihat dari tahap dalam bimbingan karir dengan 5 tahapan yaitu tahap pemahaman diri, tahap informasi pekerjaan, tahap penyuluhan, tahap penempatan, tahap penyesuaian.

2. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di IAIN Batusangkar dilihat dari Masing-masing Tahap dalam Bimbingan Karir

Berdasarkan lima tahap dalam bimbingan karir tersebut masing-masing responden memiliki tingkat pemahaman terhadap bimbingan karir yang berbeda-beda satu sama lainnya. Ada yang memperoleh skor tertinggi pada masing-masing tahap pemahaman diri, tahap informasi pekerjaan, tahap penyuluhan, tahap penempatan, tahap penyesuaian. Lebih jelasnya, perolehan skor dan klasifikasi yang dicapai responden pada masing-masing indikator tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

a. Tahap Pemahaman Diri

Indikator pada tahap pemahaman diri keseluruhannya terdiri dari 10 item pernyataan, yang mana item pernyataan berkaitan dengan pengembangan potensi diri, pengembangan bakat, pentingnya suatu pekerjaan, upaya untuk mencapai cita-cita, serta peran pekerjaan untuk mengembangkan diri. Dari 10 item pernyataan dengan skor maksimal 40 dan skor minimal 10, dengan rentang interval kelas 7,5 maka diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kategori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Pemahaman Diri N=95

No	Nama	Fakultas	Skor	Kategori
1.	LH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
2.	MN	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	37	Sangat baik
3.	APS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
4.	UD	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat baik
5.	R	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat baik
6.	YEP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
7.	IMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
8.	MNR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang baik
9.	AS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
10.	MIY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat baik
11.	SDA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	26	Baik
12.	AM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat baik
13.	KEM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat baik
14.	AYE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang baik
15.	ID	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
16.	DAR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat baik
17.	HE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat baik
18.	AMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
19.	AH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
20.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
21.	DK	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat baik
22.	RA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat baik
23.	Z	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
24.	SH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat baik
25.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
26.	ER	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	24	Kurang baik
27.	FAQ	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Sangat baik
28.	ES	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Sangat baik
29.	WRA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
30.	OO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	26	Baik
31.	WR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat baik
32.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
33.	IP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
34.	SWB	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
35.	M	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	28	Baik
36.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
37.	GH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
38.	PP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	40	Sangat baik
39.	LAY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat baik
40.	N	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
41.	S	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
42.	NFO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
43.	DM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang baik
44.	SW	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
45.	ZR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat baik
46.	A	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
47.	FA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
48.	RL	Ekonomi Bisnis Syariah	34	Sangat Baik
49.	RF	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik
50.	G	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik
51.	NSA	Ekonomi Bisnis Syariah	34	Sangat Baik
52.	LN	Ekonomi Bisnis Syariah	30	Baik
53.	SC	Ekonomi Bisnis Syariah	33	Baik
54.	RO	Ekonomi Bisnis Syariah	33	Baik
55.	MP	Ekonomi Bisnis Syariah	26	Baik
56.	N	Ekonomi Bisnis Syariah	39	Sangat Baik
57.	TDN	Ekonomi Bisnis Syariah	31	Baik
58.	MHM	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
59.	IS	Ekonomi Bisnis Syariah	38	Sangat Baik
60.	UM	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik
61.	PCD	Ekonomi Bisnis Syariah	37	Sangat Baik
62.	DC	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
63.	DAP	Ekonomi Bisnis Syariah	36	Sangat Baik
64.	AF	Ekonomi Bisnis Syariah	33	Baik
65.	PWA	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik
66.	RDSF	Ekonomi Bisnis Syariah	34	Sangat Baik
67.	NQ	Ekonomi Bisnis Syariah	36	Sangat Baik
68.	ISA	Ekonomi Bisnis Syariah	30	Baik
69.	IL	Ekonomi Bisnis Syariah	40	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
70.	TS	Syariah	33	Baik
71.	FO	Syariah	38	Sangat Baik
72.	MFA	Syariah	30	Baik
73.	MAH	Syariah	33	Baik
74.	NL	Syariah	39	Sangat Baik
75.	SNH	Syariah	33	Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
76.	MNS	Syariah	37	Sangat Baik
77.	SP	Syariah	25	Kurang Baik
78.	ASP	Syariah	38	Sangat Baik
79.	AM	Syariah	25	Kurang Baik
80.	NYP	Syariah	25	Kurang Baik
81.	YNM	Syariah	29	Baik
82.	MC	Syariah	27	Baik
83.	PBH	Syariah	34	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
84.	RF	Usuluddin Adab dan Dakwah	25	Kurang Baik
85.	H	Usuluddin Adab dan Dakwah	28	Baik
86.	RAP	Usuluddin Adab dan Dakwah	30	Baik
87.	MM	Usuluddin Adab dan Dakwah	31	Baik
88.	BHR	Usuluddin Adab dan Dakwah	37	Sangat Baik
89.	RG	Usuluddin Adab dan Dakwah	33	Baik
90.	RK	Usuluddin Adab dan Dakwah	34	Sangat Baik
91.	AAS	Usuluddin Adab dan Dakwah	32	Baik
92.	SR	Usuluddin Adab dan Dakwah	30	Baik
93.	AR	Usuluddin Adab dan Dakwah	37	Sangat Baik
94.	A	Usuluddin Adab dan Dakwah	33	Baik
95.	AH	Usuluddin Adab dan Dakwah	32	Baik
Jumlah			3073	

Berdasarkan data di atas tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir pada tahap pemahaman diri dapat dijelaskan bahwa dari 95 orang responden yang menjadi sampel penelitian terdapat jumlah skor 3073, untuk mencari rata-rata dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden maka didapatkan dari jumlah skor 3073 dengan rata-rata 32,3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap

dalam bimbingan karir pada sub variabel tahap pemahaman diri berada pada katagori baik.

Tabel 4.5

Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir
Pada Tahap Pemahaman Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	33,5-40	39	41,06%
Baik	26-32,5	48	50,52%
Kurang Baik	18,5-25	8	8,42%
Tidak Baik	10-17,5	0	0%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa pada tahap pemahaman diri mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 IAIN Batusangkar dari 95 responden, terdapat 39 responden pada klasifikasi sangat baik dengan persentase 41,06%, 48 orang responden tergolong pada klasifikasi baik dengan persentase 50,52%, sedangkan 8 orang responden tergolong pada klasifikasi kurang baik dengan presentase 8,4%, dan tidak terdapat responden pada klasifikasi tidak penting.

Berdasarkan data tersebut dapat dipahami dari 95 orang responden, terbanyak berada pada klasifikasi baik yang mana dengan persentase 50,52% artinya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap bimbingan karir pada tahap pemahaman diri tergolong pada klasifikasi baik.

b. Tahap Informasi Pekerjaan

Indikator pada tahap pekerjaan keseluruhannya terdiri dari 10 item pernyataan, yang mana indikator pernyataan berkaitan dengan: cara memperoleh informasi pekerjaan, ketentuan dan persyaratan kerja sesuai keahlian, kemampuan atau pekerjaan yang dibutuhkan di kemudian hari, upaya untuk menjauhkan diri dari pengangguran setelah lulus, Informasi jenis-jenis lapangan pekerjaan yang bisa dimasuki setelah lulus. Keseluruhan

pernyataan memperoleh skor maksimal 40 dan skor minimal 10, dengan rentang interval kelas 7,5. Maka diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kategori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap informasi Pekerjaan N=95

No	Nama	Fakultas	Skor	Klasifikasi
1.	LH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
2.	MN	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	37	Sangat Baik
3.	APS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
4.	UD	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
5.	R	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat Baik
6.	YEP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
7.	IMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
8.	MNR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
9.	AS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
10.	MIY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
11.	SDA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
12.	AM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
13.	KEM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Sangat Baik
14.	AYE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
15.	ID	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat Baik
16.	DAR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
17.	HE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
18.	AMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
19.	AH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
20.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
21.	DK	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
22.	RA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat Baik
23.	Z	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	26	Baik
24.	SH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	37	Sangat Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
25.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
26.	ER	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat Baik
27.	FAQ	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
28.	ES	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Sangat Baik
29.	WRA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
30.	OO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
31.	WR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat Baik
32.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
33.	IP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
34.	SWB	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
35.	M	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
36.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
37.	GH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
38.	PP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	Sangat Baik
39.	LAY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
40.	N	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
41.	S	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
42.	NFO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
43.	DM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	26	Baik
44.	SW	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
45.	ZR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
46.	A	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
47.	FA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
48.	RL	Ekonomi Bisnis Syariah	26	Baik
49.	RF	Ekonomi Bisnis Syariah	36	Sangat Baik
50.	G	Ekonomi Bisnis Syariah	38	Sangat Baik
51.	NSA	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
52.	LN	Ekonomi Bisnis Syariah	28	Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
53.	SC	Ekonomi Bisnis Syariah	30	Baik
54.	RO	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik
55.	MP	Ekonomi Bisnis Syariah	27	Baik
56.	N	Ekonomi Bisnis Syariah	40	Sangat Baik
57.	TDN	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
58.	MHM	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
59.	IS	Ekonomi Bisnis Syariah	36	Sangat Baik
60.	UM	Ekonomi Bisnis Syariah	36	Sangat Baik
61.	PCD	Ekonomi Bisnis Syariah	33	Baik
62.	DC	Ekonomi Bisnis Syariah	31	Baik
63.	DAP	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
64.	AF	Ekonomi Bisnis Syariah	34	Sangat Baik
65.	PWA	Ekonomi Bisnis Syariah	30	Baik
66.	RDSF	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik
67.	NQ	Ekonomi Bisnis Syariah	38	Sangat Baik
68.	ISA	Ekonomi Bisnis Syariah	30	Baik
69.	IL	Ekonomi Bisnis Syariah	39	Sangat Baik
No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
70.	TS	Syariah	34	Sangat Baik
71.	FO	Syariah	36	Sangat Baik
72.	MFA	Syariah	32	Baik
73.	MAH	Syariah	30	Baik
74.	NL	Syariah	37	Sangat Baik
75.	SNH	Syariah	25	Kurang Baik
76.	MNS	Syariah	39	Sangat Baik
77.	SP	Syariah	25	Kurang Baik
78.	ASP	Syariah	38	Sangat Baik
79.	AM	Syariah	25	Kurang Baik
80.	NYP	Syariah	26	Baik

81.	YNM	Syariah	33	Baik
82.	MC	Syariah	33	Baik
83.	PBH	Syariah	38	Sangat Baik
No.	Nama	Fakultas	Skor	Kategori
84.	RF	Usuluddin Adab dan Dakwah	24	Baik
85.	H	Usuluddin Adab dan Dakwah	29	Baik
86.	RAP	Usuluddin Adab dan Dakwah	30	Baik
87.	MM	Usuluddin Adab dan Dakwah	33	Baik
88.	BHR	Usuluddin Adab dan Dakwah	36	Sangat Baik
89.	RG	Usuluddin Adab dan Dakwah	29	Baik
90.	RK	Usuluddin Adab dan Dakwah	33	Baik
91.	AAS	Usuluddin Adab dan Dakwah	32	Baik
92.	SR	Usuluddin Adab dan Dakwah	27	Baik
93.	AR	Usuluddin Adab dan Dakwah	34	Sangat Baik
94.	A	Usuluddin Adab dan Dakwah	31	Baik
95.	AH	Usuluddin Adab dan Dakwah	33	Baik
Jumlah			3057	

Berdasarkan data di atas tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar pada tahap informasi pekerjaan dapat dijelaskan bahwa dari 95 orang mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 yang menjadi sampel penelitian terdapat jumlah skor 3057. Untuk mencari rata-rata dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden maka didapatkan dari jumlah skor 3073 dengan rata-rata 32,3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap informasi pekerjaan berada pada klasifikasi baik.

Tabel 4.7
 Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir
 Pada Tahap Informasi Pekerjaan N=95

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	33,5-40	36	37,9%
Baik	26-32,5	53	55,8%
Kurang Baik	18,5-25	6	6,3%
Tidak Baik	10-17,5	0	0%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa pada tahap informasi pekerjaan mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 IAIN Batusangkar dari 95 responden, terdapat 36 orang responden pada kategori sangat baik dengan persentase 37,9%, 53 orang responden tergolong pada klasifikasi baik dengan persentase 60% , dan 6 orang responden dengan kategori kurang baik dengan persentase 6,3%, sedangkan pada kategori tidak penting tidak terdapat responden.

Berdasarkan data tersebut dapat dipahami dari 95 orang responden, terbanyak pada kategori baik dengan persentase 55,8% artinya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap informasi pekerjaan tergolong pada kategori baik.

c. Tahap Penyuluhan

Indikator pada tahap penyuluhan keseluruhannya terdiri dari 13 item pernyataan dengan indikator pernyataan sebagai berikut: memberi informasi mengenai cara belajar yang baik, menunjukkan bahan bacaan yang dapat memperluas informasi, memberikan pengetahuan mengenai pergaulan yang baik, menunjukkan peluang atau kesempatan masa depan, memberikan pendekatan untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan, dan menyampaikan informasi karir di masa depan dengan skor maksimal 52 dan skor minimal 13 dengan rentang interval kelas 9,75. Maka diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Katagori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap
Bimbingan Karir Pada Tahap Penyuluhan N=95

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
1.	LH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	45	Sangat Baik
2.	MN	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	48	Sangat Baik
3.	APS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	47	Sangat Baik
4.	UD	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	49	Sangat Baik
5.	R	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	42	Baik
6.	YEP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	37	Baik
7.	IMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Baik
8.	MNR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Kurang Baik
9.	AS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Baik
10.	MIY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	40	Baik
11.	SDA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Baik
12.	AM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	44	Sangat Baik
13.	KEM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	46	Sangat Baik
14.	AYE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Baik
15.	ID	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	49	Sangat Baik
16.	DAR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	41	Baik
17.	HE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	46	Sangat Baik
18.	AMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	41	Baik
19.	AH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	40	Baik
20.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	44	Sangat Baik
21.	DK	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	41	Baik
22.	RA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Baik
23.	Z	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Kurang Baik
24.	SH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	51	Sangat Baik
25.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	Baik
26.	ER	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	40	Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
27.	FAQ	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	50	Sangat Baik
28.	ES	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	49	Sangat Baik
29.	WRA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	40	Baik
30.	OO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Kurang Baik
31.	WR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	43	Baik
32.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	38	Baik
33.	IP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	41	Baik
34.	SWB	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	41	Baik
35.	M	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	Baik
36.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Baik
37.	GH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	40	Baik
38.	PP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	50	Sangat Baik
39.	LAY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	41	Baik
40.	N	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Kurang Baik
41.	S	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	43	Baik
42.	NFO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	Baik
43.	DM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Baik
44.	SW	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	Baik
45.	ZR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	Baik
46.	A	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	37	Baik
47.	FA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	45	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
48.	RL	Ekonomi Bisnis Syariah	48	Sangat Baik
49.	RF	Ekonomi Bisnis Syariah	42	Baik
50.	G	Ekonomi Bisnis Syariah	46	Sangat Baik
51.	NSA	Ekonomi Bisnis Syariah	42	Baik
52.	LN	Ekonomi Bisnis Syariah	36	Baik
53.	SC	Ekonomi Bisnis Syariah	39	Baik
54.	RO	Ekonomi Bisnis Syariah	47	Sangat Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
55.	MP	Ekonomi Bisnis Syariah	33	Kurang Baik
56.	N	Ekonomi Bisnis Syariah	52	Sangat Baik
57.	TDN	Ekonomi Bisnis Syariah	40	Baik
58.	MHM	Ekonomi Bisnis Syariah	41	Baik
59.	IS	Ekonomi Bisnis Syariah	42	Baik
60.	UM	Ekonomi Bisnis Syariah	47	Sangat Baik
61.	PCD	Ekonomi Bisnis Syariah	48	Sangat Baik
62.	DC	Ekonomi Bisnis Syariah	38	Baik
63.	DAP	Ekonomi Bisnis Syariah	46	Sangat Baik
64.	AF	Ekonomi Bisnis Syariah	40	Baik
65.	PWA	Ekonomi Bisnis Syariah	40	Baik
66.	RDSF	Ekonomi Bisnis Syariah	45	Sangat Baik
67.	NQ	Ekonomi Bisnis Syariah	43	Baik
68.	ISA	Ekonomi Bisnis Syariah	39	Baik
69.	IL	Ekonomi Bisnis Syariah	49	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
70.	TS	Syariah	45	Sangat Baik
71.	FO	Syariah	50	Sangat Baik
72.	MFA	Syariah	38	Baik
73.	MAH	Syariah	33	Kurang Baik
74.	NL	Syariah	45	Sangat Baik
75.	SNH	Syariah	41	Baik
76.	MNS	Syariah	39	Baik
77.	SP	Syariah	34	Baik
78.	ASP	Syariah	49	Sangat Baik
79.	AM	Syariah	33	Kurang Baik
80.	NYP	Syariah	33	Kurang Baik
81.	YNM	Syariah	43	Baik
82.	MC	Syariah	34	Baik

83.	PBH	Syariah	52	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
84.	RF	Usuluddin Adab dan Dakwah	34	Baik
85.	H	Usuluddin Adab dan Dakwah	40	Baik
86.	RAP	Usuluddin Adab dan Dakwah	38	Baik
87.	MM	Usuluddin Adab dan Dakwah	42	Baik
88.	BHR	Usuluddin Adab dan Dakwah	48	Sangat Baik
89.	RG	Usuluddin Adab dan Dakwah	35	Baik
90.	RK	Usuluddin Adab dan Dakwah	42	Baik
91.	AAS	Usuluddin Adab dan Dakwah	40	Baik
92.	SR	Usuluddin Adab dan Dakwah	37	Baik
93.	AR	Usuluddin Adab dan Dakwah	33	Kurang Baik
94.	A	Usuluddin Adab dan Dakwah	44	Sangat Baik
95.	AH	Usuluddin Adab dan Dakwah	36	Baik
Jumlah			3909	

Berdasarkan data di atas tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap penyuluhan dapat dijelaskan bahwa dari 95 orang mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 IAIN Batusangkar yang menjadi sampel penelitian terdapat jumlah skor 3909, untuk mencari rata-rata dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden maka didapatkan dari jumlah skor 3909 diperoleh rata-rata 41,15. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap penyuluhan berada pada katagori baik.

Tabel 4.9
Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir
Pada Tahap Penyuluhan N=95

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	43,25-52	34	35,8%
Baik	33,5-42,25	61	64,2%

Kurang Baik	23,75-32,5	0	0%
Tidak Baik	13-22,75	0	0%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa pada tahap penyuluhan mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 IAIN Batusangkar dari 95 responden terdapat 34 responden dengan kategori sangat baik dengan persentase 35,8%, sedangkan 61 responden dengan kategori baik dengan persentase 62,2%, untuk kategori kurang baik dan tidak baik, tidak terdapat responden.

Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa dari 95 orang responden, terbanyak berada pada klasifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap penyuluhan pada kategori baik dengan persentase 62,2%.

d. Tahap Penempatan

Indikator pada tahap penempatan keseluruhannya terdiri dari 4 item pernyataan dengan indikator pernyataan sebagai berikut: Informasi lapangan pekerjaan yang ada di daerah setempat, Informasi lapangan pekerjaan yang ada di berbagai wilayah. Keseluruhan pernyataan diperoleh skor maksimal 16 dan skor minimal 4 dengan rentang interval kelas 3. Maka klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kategori Skor dan Klasifikasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penempatan N=95

No	Nama	Fakultas	Skor	Kategori
1.	LH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
2.	MN	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	15	Sangat Baik
3.	APS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	14	Sangat Baik
4.	UD	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
5.	R	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	13	Baik

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
6.	YEP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
7.	IMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
8.	MNR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	10	Kurang Baik
9.	AS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
10.	MIY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	9	Kurang Baik
11.	SDA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	9	Kurang Baik
12.	AM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	13	Baik
13.	KEM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	14	Sangat Baik
14.	AYE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	10	Kurang Baik
15.	ID	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	16	Sangat Baik
16.	DAR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
17.	HE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	15	Sangat Baik
18.	AMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
19.	AH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
20.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	15	Sangat Baik
21.	DK	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
22.	RA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	10	Kurang Baik
23.	Z	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	9	Kurang Baik
24.	SH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	15	Sangat Baik
25.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
26.	ER	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	13	Baik
27.	FAQ	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	15	Sangat Baik
28.	ES	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	13	Baik
29.	WRA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
30.	OO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	10	Kurang Baik
31.	WR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
32.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
33.	IP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
34.	SWB	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	13	Baik

No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
35.	M	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
36.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	10	Kurang Baik
37.	GH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
38.	PP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	15	Sangat Baik
39.	LAY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
40.	N	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	10	Kurang Baik
41.	S	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
42.	NFO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Baik
43.	DM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
44.	SW	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	Bak
45.	ZR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	13	Baik
46.	A	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	Baik
47.	FA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	9	Kurang Baik
No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
48.	RL	Ekonomi Bisnis Syariah	11	Baik
49.	RF	Ekonomi Bisnis Syariah	13	Baik
50.	G	Ekonomi Bisnis Syariah	13	Baik
51.	NSA	Ekonomi Bisnis Syariah	13	Baik
52.	LN	Ekonomi Bisnis Syariah	10	Kurang Baik
53.	SC	Ekonomi Bisnis Syariah	12	Baik
54.	RO	Ekonomi Bisnis Syariah	14	Sangat Baik
55.	MP	Ekonomi Bisnis Syariah	11	Baik
56.	N	Ekonomi Bisnis Syariah	15	Sangat Baik
57.	TDN	Ekonomi Bisnis Syariah	14	Sangat Baik
58.	MHM	Ekonomi Bisnis Syariah	12	Baik
59.	IS	Ekonomi Bisnis Syariah	12	Baik
60.	UM	Ekonomi Bisnis Syariah	13	Baik
61.	PCD	Ekonomi Bisnis Syariah	15	Sangat Baik
62.	DC	Ekonomi Bisnis Syariah	11	Baik

No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
63.	DAP	Ekonomi Bisnis Syariah	14	Sangat Baik
64.	AF	Ekonomi Bisnis Syariah	12	Baik
65.	PWA	Ekonomi Bisnis Syariah	11	Baik
66.	RDSF	Ekonomi Bisnis Syariah	14	Sangat Baik
67.	NQ	Ekonomi Bisnis Syariah	10	Kurang Baik
68.	ISA	Ekonomi Bisnis Syariah	12	Baik
69.	IL	Ekonomi Bisnis Syariah	12	Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
70.	TS	Syariah	14	Sangat Baik
71.	FO	Syariah	15	Sangat Baik
72.	MFA	Syariah	9	Kurang Baik
73.	MAH	Syariah	10	Kurang Baik
74.	NL	Syariah	15	Sangat Baik
75.	SNH	Syariah	10	Kurang Baik
76.	MNS	Syariah	12	Baik
77.	SP	Syariah	10	Kurang Baik
78.	ASP	Syariah	13	Baik
79.	AM	Syariah	10	Kurang Baik
80.	NYP	Syariah	10	Kurang Baik
81.	YNM	Syariah	11	Baik
82.	MC	Syariah	10	Kurang Baik
83.	PBH	Syariah	14	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
84.	RF	Usuluddin Adab dan Dakwah	10	Kurang Baik
85.	H	Usuluddin Adab dan Dakwah	11	Baik
86.	RAP	Usuluddin Adab dan Dakwah	10	Kurang Baik
87.	MM	Usuluddin Adab dan Dakwah	10	Kurang Baik
88.	BHR	Usuluddin Adab dan Dakwah	10	Kurang Baik
89.	RG	Usuluddin Adab dan Dakwah	12	Baik

No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
90.	RK	Usuluddin Adab dan Dakwah	12	Baik
91.	AAS	Usuluddin Adab dan Dakwah	13	Baik
92.	SR	Usuluddin Adab dan Dakwah	10	Kurang Baik
93.	AR	Usuluddin Adab dan Dakwah	9	Kurang Baik
94.	A	Usuluddin Adab dan Dakwah	14	Sangat Baik
95.	AH	Usuluddin Adab dan Dakwah	13	Baik
Jumlah			1130	

Berdasarkan data di atas tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap penempatan dapat dijelaskan bahwa dari 95 orang responden mahasiswa yang menjadi sampel penelitian terdapat jumlah skor 1130, untuk mencari rata-rata dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden maka didapatkan dari jumlah skor 1130 maka diperoleh rata-rata 11,9. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap bimbingan karir pada tahap penempatan berada pada katagori baik.

Tabel 4.11

Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir
Pada Tahap Penempatan N=95

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	14-16	20	21%
Baik	11-13	50	52,7%
Kurang Baik	8-10	25	26,3%
Tidak Baik	4-7	0	0%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa pada tahap penempatan mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 IAIN Batusangkar dari 95 responden, terdapat 20 responden pada kategori sangat baik dengan persentase 21%, dan 50 orang responden tergolong pada katagori baik dengan persentase

52,7%, sedangkan 25 orang responden tergolong pada klasifikasi kurang baik dengan persentase 26,3%, pada klasifikasi tidak baik, tidak terdapat responden.

Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa dari 95 orang responden, terbanyak berada pada klasifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap penempatan pada katagori baik dengan persentase 53,7%.

e. Tahap Penyelesaian

Indikator pada tahap penyelesaian keseluruhannya terdiri dari 10 item pernyataan, yang mana indikator pernyataan sebagai berikut: cara melamar pekerjaan, persiapan wawancara untuk mencari pekerjaan, Informasi tentang persyaratan kerja sesuai dengan program keahlian, Informasi tentang cara menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, Informasi tentang kondisi lingkungan kerja, pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian. Keseluruhan item pernyataan diperoleh skor maksimal 40 dan skor minimal 10 dengan rentang interval kelas 7,5. Maka diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.12

Katagori Skor dan Klasifikasi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir Pada Tahap Penyelesaian N=95

No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
1.	LH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
2.	MN	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
3.	APS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	Sangat Baik
4.	UD	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
5.	R	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat Baik
6.	YEP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
7.	IMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
8.	MNR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
9.	AS	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik

No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
10.	MIY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
11.	SDA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	21	Kurang Baik
12.	AM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
13.	KEM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat Baik
14.	AYE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
15.	ID	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
16.	DAR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
17.	HE	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
18.	AMP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
19.	AH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
20.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
21.	DK	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat Baik
22.	RA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
23.	Z	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	24	Baik
24.	SH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	Sangat Baik
25.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
26.	ER	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
27.	FAQ	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	37	Sangat Baik
28.	ES	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	35	Sangat Baik
29.	WRA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
30.	OO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	26	Baik
31.	WR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	29	Baik
32.	DG	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	24	Baik
33.	IP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	Baik
34.	SWB	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
35.	M	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
36.	FR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	26	Baik
37.	GH	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
38.	PP	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	36	Sangat Baik

No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
39.	LAY	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	31	Baik
40.	N	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	Kurang Baik
41.	S	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	30	Baik
42.	NFO	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	28	Baik
43.	DM	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	22	Kurang Baik
44.	SW	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
45.	ZR	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	32	Baik
46.	A	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	27	Baik
47.	FA	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	26	Baik
No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
48.	RL	Ekonomi Bisnis Syariah	26	Baik
49.	RF	Ekonomi Bisnis Syariah	34	Sangat Baik
50.	G	Ekonomi Bisnis Syariah	38	Sangat Baik
51.	NSA	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
52.	LN	Ekonomi Bisnis Syariah	29	Baik
53.	SC	Ekonomi Bisnis Syariah	25	Kurang Baik
54.	RO	Ekonomi Bisnis Syariah	31	Baik
55.	MP	Ekonomi Bisnis Syariah	26	Baik
56.	N	Ekonomi Bisnis Syariah	37	Sangat Baik
57.	TDN	Ekonomi Bisnis Syariah	30	Baik
58.	MHM	Ekonomi Bisnis Syariah	33	Baik
59.	IS	Ekonomi Bisnis Syariah	33	Baik
60.	UM	Ekonomi Bisnis Syariah	32	Baik
61.	PCD	Ekonomi Bisnis Syariah	28	Baik
62.	DC	Ekonomi Bisnis Syariah	30	Baik
63.	DAP	Ekonomi Bisnis Syariah	38	Sangat Baik
64.	AF	Ekonomi Bisnis Syariah	31	Baik
65.	PWA	Ekonomi Bisnis Syariah	28	Baik
66.	RDSF	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik

No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
67.	NQ	Ekonomi Bisnis Syariah	31	Baik
68.	ISA	Ekonomi Bisnis Syariah	27	Baik
69.	IL	Ekonomi Bisnis Syariah	35	Sangat Baik
No.	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
70.	TS	Syariah	35	Sangat Baik
71.	FO	Syariah	35	Sangat Baik
72.	MFA	Syariah	30	Baik
73.	MAH	Syariah	25	Kurang Baik
74.	NL	Syariah	36	Sangat Baik
75.	SNH	Syariah	27	Baik
76.	MNS	Syariah	31	Baik
77.	SP	Syariah	27	Baik
78.	ASP	Syariah	39	Sangat Baik
79.	AM	Syariah	25	Kurang Baik
80.	NYP	Syariah	25	Kurang Baik
81.	YNM	Syariah	25	Kurang Baik
82.	MC	Syariah	25	Kurang Baik
83.	PBH	Syariah	40	Sangat Baik
No	Nama	Fakultas	Skor	Katagori
84.	RF	Usuluddin Adab dan Dakwah	25	Kurang Baik
85.	H	Usuluddin Adab dan Dakwah	25	Kurang Baik
86.	RAP	Usuluddin Adab dan Dakwah	28	Baik
87.	MM	Usuluddin Adab dan Dakwah	25	Kurang Baik
88.	BHR	Usuluddin Adab dan Dakwah	36	Sangat Baik
89.	RG	Usuluddin Adab dan Dakwah	24	Kurang Baik
90.	RK	Usuluddin Adab dan Dakwah	29	Baik
91.	AAS	Usuluddin Adab dan Dakwah	31	Baik
92.	SR	Usuluddin Adab dan Dakwah	27	Baik
93.	AR	Usuluddin Adab dan Dakwah	32	Baik

94.	A	Usuluddin Adab dan Dakwah	30	Baik
95.	AH	Usuluddin Adab dan Dakwah	27	Baik
Jumlah			2843	

Berdasarkan data tersebut tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap bimbingan karir pada tahap penyelesaian dapat dijelaskan bahwa dari 95 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian terdapat jumlah skor 2843, untuk menentukan rata-rata dari jumlah skor keseluruhan dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden maka didapatkan dari jumlah skor 284 dengan rata-rata 29,9. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap bimbingan karir pada tahap penyelesaian berada pada katagori baik.

Tabel 4.13

Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir
Pada Tahap Penyelesaian N=95

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	33,5-40	20	22,1%
Baik	36-32,5	57	60%
Kurang baik	18,5-25	17	17,9%
Tidak baik	10-17,5	0	0
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa pada tahap penyelesaian mahasiswa semester 3 tahun akademik 2020/2021 IAIN Batusangkar dari 95 orang responden, terdapat 21 orang responden pada katagori sangat baik dengan persentase 22,1%, untuk katagori baik terdapat 57 orang responden dengan persentase 60%, sedangkan 17 orang responden tergolong katagori kurang baik dengan persentase 17, 9%, sedangkan pada katagori tidak baik tidak terdapat responden.

Berdasarkan data tersebut dapat dipahami dari 95 orang responden, terbanyak berada pada katagori baik yang artinya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir pada tahap penyelesaian tergolong pada katagori baik dengan persentase 60%.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari seluruh tahap bimbingan karir yaitu tahap pemahaman diri, tahap informasi pekerjaan, tahap penyuluhan, tahap penempatan, dan tahap penyelesaian pada katagori baik dilihat dari hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa semester 3 Tahun Akademik 2020/2021 yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 95 orang yang telah mengisi angket tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar dilihat dari tahap dalam bimbingan karir dikategorikan sangat baik sebanyak 34 orang responden dengan persentase 35,9%, dikategorikan baik sebanyak 61 orang responden dengan persentase 64%, pada katagori sedang dan rendah terdapat 0% yang mana tidak terdapat responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar yang dilihat dari tahap bimbingan karir berada pada katagori baik.

Namun demikian, apabila melihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir pada masing-masing tahap dalam bimbingan karir, terdapat satu tahap yaitu tahap penempatan yang pada katagori kurang baik menempati posisi kedua paling banyak jumlah responden. Hal ini sesuai dengan hasil olahan data pada tahap penempatan dari 95 orang terdapat 20 orang responden dengan katagori sangat baik dengan persentase 21%, pada katagori baik sebanyak 50 orang responden dengan persentase 52,7% untuk katagori kurang baik terdapat 25 orang responden dengan persentase 26,3%.

Melihat hasil pengolahan pada tahap penempatan dapat dipahami sebagian mahasiswa masih bingung cara memperoleh informasi pekerjaan. Hal ini juga didukung selain berdasarkan paparan data yang telah diolah juga berdasarkan hasil wawancara awal dengan mahasiswa semester tiga menyatakan belum memahami dan kurang informasi mengenai jurusan yang dipilih sehingga masih ragu dengan pekerjaan yang akan ditujunya setelah lulus nanti. Rahmaniar dalam (Fanny Septiany Rahayu, 2021:4) menyatakan bahwa proses pilihan karir tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup manusia. Disamping itu juga disadari bahwa faktor peluang atau kesempatan terhadap tantangan dalam menentukan arah karir memegang peran yang penting. Oleh sebab itu mahasiswa dituntut aktif mencari informasi mengenai pekerjaan atau karir kedepannya, karena melalui informasi tersebut mahasiswa bisa mempersiapkan dirinya baik dalam kemampuan akademik maupun akademik sehingga mahasiswa lebih siap lagi dalam merencanakan karir kedepannya.

Jurnal penelitian yang membahas tentang “Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Survey Analisis Kebutuhan Untuk Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri”. Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami mahasiswa yang pertama adalah masalah dalam bidang belajar yakni sebesar 28,5%, dan urutan kedua pada masalah karir yaitu 27,65% hal ini sesuai dengan tahap perkembangan individu pada usia dewasa awal yakni terkait dengan pemantapan karir mahasiswa.

Peneliti juga membandingkan dengan hasil penelitian dari jurnal berjudul “Urgensi Bimbingan Karir Untuk Membantu Kesiapan Mahasiswa Tahun Akhir Untuk Memasuki Dunia Kerja”. Bahwa dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa benar bimbingan karir sangat penting bagi mahasiswa dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat berkembang dengan baik, kemudian bimbingan karir dapat membantu mahasiswa memahami perencanaan karir dan proses penempatan setelah mereka menamatkan perguruan tinggi

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan karir kedepannya semakin baik, dibutuhkan pelayanan BK dalam bidang karir di perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah (2019: 49) menyebutkan bahwa bimbingan karir merupakan layanan yang bertujuan membantu individu dalam memyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja pada masa yang akan datang. Hal yang terpenting dalam bimbingan karir adalah adanya pemahaman, penerimaan, penyesuaian diri terhadap dirinya sendiri maupun dunia kerja.

Untuk Implikasi bimbingan karir pada mahasiswa bisa dilakukan dengan berbagai layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling, diantaranya: layanan orientasi, yang bisa dilaksanakan melalui format lapangan mahasiswa diperkenalkan langsung dengan bidang pekerjaan tertentu, khususnya pekerjaan yang sinkron dengan jurusan yang diambilnya di perguruan tinggi. Kemudian menggunakan layanan informasi, yang mana bisa dikolaborasikan dengan kegiatan seminar karir. Kemudian mahasiswa bisa mengunjungi labor pelayanan BK untuk membahas mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam bidag karir khususnya.

Selanjutnya bisa dilakukan aktivitas konseling kelompok yang menekankan pada aspek yang lebih efektif dari perkembangan manusia dan karir. Konseling karir yang berfokus pada berbagai orientasi teoritis terhadap karir bertujuan untuk membantu mahasiswa mengetahui, menyadari dan memahami potensi yang dimilikinya sehingga mahasiswa dan alumni mampu mengembangkan potensinya tersebut. Perguruan tinggi juga bisa memberikan bimbingan karir kepada mahasiswa dengan menggunakan beberapa pendekatan seperti dilaksanakan saat mata kuliah, lokal karya dan seminar. Kemudian perguruan tinggi juga bisa menyediakan informasi lowongan pekerjaan, pelatihan yang dapat menunjang kebutuhan dalam dunia kerja, serta menjadikan para lulusan menjadi individual yang sudah siap untuk memasuki dan menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar, dapat disimpulkan, bahwa pada umumnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir di IAIN Batusangkar pada katagori baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah (2019: 49) menyebutkan bahwa bimbingan karir merupakan layanan yang bertujuan membantu individu dalam menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja pada masa yang akan datang. Hal yang terpenting dalam bimbingan karir adalah adanya pemahaman, penerimaan, penyesuaian diri terhadap dirinya sendiri maupun dunia kerja.

Artinya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan karir dilihat dari tahap dalam bimbingan karir yang mana mahasiswa semester tiga Tahun Akademik 2020/2021 sudah mulai memiliki dan memperlihatkan pemahaman, penyesuaian diri terhadap dirinya sendiri maupun dunia kerja yang baik pada sebagian besar aspek dan indikator dalam bimbingan karir. Dari masing-masing tahap dalam bimbingan karir pada tahap penempatan pada katagori kurang baik berada pada urutan kedua dengan jumlah persentase 26,3%. Artinya pada tahap penempatan yang membahas mengenai informasi pekerjaan, sebagian mahasiswa masih merasa bingung bagaimana memperoleh informasi pekerjaan.

Untuk pelaksanaan pelayanan BK dalam bidang karir pada mahasiswa bisa dilakukan dengan berbagai layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling, diantaranya: layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok dan konseling karir. Perguruan tinggi juga bisa memberikan bimbingan karir kepada mahasiswa dengan menggunakan beberapa pendekatan seperti dilaksanakan saat mata kuliah, lokal karya dan seminar. Kemudian perguruan tinggi juga bisa menyediakan informasi lowongan pekerjaan, pelatihan yang dapat menunjang kebutuhan dalam dunia kerja, serta menjadikan

para lulusan menjadi individual yang sudah siap untuk memasuki dan menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentunya mempunyai arah dan tindak lanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan atau referensi bagi pembaca. Kemudian data yang peneliti peroleh dapat membantu dalam memaksimalkan pelayanan BK di Perguruan Tinggi khususnya di IAIN Batusangkar. Kemudian bimbingan karir di Perguruan tinggi khususnya IAIN Batusangkar sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman diri, serta informasi mengenai persiapan apa saja yang dibutuhkan baik dari kemampuan akademik maupun non akademik agar nantinya mahasiswa lebih siap lagi menghadapi dunia kerja kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai gambaran urgensi bimbingan karir bagi mahasiswa di perguruan tinggi khususnya IAIN Batusangkar. Maka ada hal yang peneliti sarankan:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan terus meningkatkan pemahaman dirinya baik berkaitan dengan bakat dan minat maupun tentang dunia kerja, secara optimal sehingga mahasiswa tidak ragu-ragu lagi dalam merencanakan karir kedepannya. Mahasiswa juga harus peduli dengan pelayanan BK, karna melalui pelayanan BK mahasiswa bisa meminta bantuan kepada konselor yang ada di pelayanan BK agar masalah yang dihadapi tidak menghambat perencanaan karir kedepannya.
2. Kepada Lembaga Pelayanan BK IAIN Batusangkar data yang peneliti dapatkan semoga bisa menjadi membantu dalam meningkatkan pelayanan BK di IAIN Batusangkar sehingga bisa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan bimbingan karir yang diperlukan oleh mahasiswa berkaitan dengan pengembangan potensi dan pemahaman mengenai pekerjaan yang sesuai dengan jurusanya.

3. Kepada konselor yang ada di perguruan tinggi dapat berupaya memberikan bimbingan karir kepada mahasiswa secara kolaborasi dengan dosen-dosen lain supaya lebih lancar dalam memberikan bimbingan karir bagi mahasiswa.
4. Terakhir penulis menyadari kesederhanaan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan untuk kebaikan di masa mendatang. Kepada semua pihak dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rahmaniar Sitti. 2011. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*, 1(34).
- Afdal. 2019. *Kompetensi Bimbingan Karir Kolaborasi Guru BK/Konselor SMA Negeri di Kota Payakumbuh Sumatra Barat*. Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, 4(2).
- Ash- Shiddiqy Ahmad Rifqy. 2019. *Efektivitas Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa*. Indonesia Journal Of Education Counseling, 3(3).
- Atmaja Twi Tandar. 2014. *Upaya Meningkatkan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Menggunakan Media Modul*. Jurnal Psikopedagogia, 3(2).
- Agus Ria Kumara, Vivi Luttiyani, 2017. *Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karir Siswa SMP*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 1(2).
- Badan Akreditasi Perguruan Tinggi. 2019. *Naskah Akademik Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0*. Jakarta.
- Batubara Juliana, 2013. *Perkembangan dan Pemilihan Karir Menurut Ginzberg dan Impikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 1(1).
- Gladding, S.T. 2012. *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT. Indeks
- Hamzah Amir. 2019. *Kematangan Karir (Teori dan Pengukurannya)*. CV. Literasi Nusantara Abadi:Malang.
- Hermawan Hery. 2018. *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataaan*. Open Science Fremework.
- Hikmawati Fenti. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers
- Jannah Noor. 2015. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau*. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur, 1(1).
- Juwitaningrum Ita, 2013. *Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2(2).
- Kamaruzzaman, dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Orientasi Karir Melalui Informasi Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- Kasih Fitria. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0*. *Proceeding Konvensi*

Nasional XXI Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. STKIP PGRI Sumatra Barat.

- Lestari Indah. 2017. *Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills*. Jurnal Konseling, 3(1).
- Maria Fransiska, dkk, 2013. *Kontribusi Praktek Kerja Industri, Bimbingan Karir Kejuruan, Ekspektasi Karir Terhadap Kompetensi Kejuruan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tata Boga UNDHIRA Bali*. Jurnal Program Pascasarjana Pendidikan Ganesha, Vol.4.
- Mansyur Anaway Irianti. 2019. *Implementasi Teori Super pada Program Layanan Bimbingan dan Konseling Karir Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi*. Jurnal Psikologi Konseling, 15(2).
- Moestopo. 2014. *Stand ar 3 Mahasiswa dan Lulusan*. <http://moestopo.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/Standar-3.pdf>
- Nainggolan, N. 2016. *Peranan Kepramukaan dalam Membina Sikap-Sikap Nasionalisme pada Gugus Melati Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1).
- Nurlela, Evia Darmawani, 2020. *Analisis Kebutuhan Bimbingan Karir Bagi Mahasiswa Politeknik*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 4(1).
- Nur Habibah, Dwi Nasiti. 2016. *Studi Eksplorasi Tantangan Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Mahasiswa di UMSIDA*. Jurnal Psikologi, 1(1).
- Pasmawati Hermi. 2018. *Urgensi Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi Untuk Membantu Kesiapan Mahasiswa Tahun Akhir Memasuki Dunia Kerja*, 8.(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Prayitno, 2012. *Jenis Pelayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Universitas Negeri Padang.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Purwanto,dkk. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahma Fathul. Yusuf A. Muri. 2021. *Bimbingan dan Konseling Karir di Perguruan Tinggi*. Indonesia Joutnal of School Counseling, 6(2).
- Rahmat Zetri. 2019. *Pusat Bimbingan Karir (career center) Sebagai Sarana Bimbingan Karir Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 3(2).

- Ristekditi. 2019. *Panduan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Mahasiswa (SIMKATMAWA)*. Direktur Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Jakarta.
- Salahudin Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. CV Pustaka Setia: Bandung
- Sandu Siyoto. M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Saifuddin Ahmad. 2018. *Kematangan Karir (Teori dan Strategi memilih jurusan dan merencanakan karir)*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Silviana. 2014. *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dan Locus Control Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES PKU Muhamadiyah Surakarta*. Tesis.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Usman, 2020. *Hubungan Layanan Bimbingan Karir dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern (Sebuah Studi Korelasional di Sma 2 Barru)*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Yusuf. 2018. *Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan*, 7(1).

LAMPIRAN

**KISI-KISI INSTRUMEN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
TERHADAP BIMBINGAN KARIR**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bimbingan Karir di lihat dari Tahap Bimbingan Karir	Tahap Pemahaman Diri	Pengembangan potensi diri	1	2	2
		Pentingnya suatu pekerjaan	3	4	2
		Pengembangan bakat	5	6	2
		Upaya untuk mencapai cita-cita	7	8	2
		Peran pekerjaan untuk mengembangkan diri	9	10	2
	Tahap Informasi Pekerjaan	Cara memperoleh informasi pekerjaan	11	12	2
		Ketentuan dan persyaratan kerja sesuai keahlian	13	14	2
		Kemampuan atau pekerjaan yang dibutuhkan di kemudian hari	15	16	2
		Upaya untuk menjauhkan diri dari pengangguran setelah lulus	17	18	
		Informasi jenis-jenis lapangan pekerjaan yang	19	20	2

		bisa dimasuki setelah lulus			
Tahap Penyuluhan		Memberi informasi mengenai cara belajar yang baik	21	22	2
		Menunjukkan bahan bacaan yang dapat memperluas informasi	23	24	2
		Memberikan pengetahuan mengenai pergaulan yang baik	25	26	2
		Menunjukkan peluang atau kesempatan masa depan	27	28	2
		Memberikan pendekatan untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan	29, 30	31	3
		Menyampaikan informasi karir di masa depan	32	33	2
	Tahap Penempatan		Informasi lapangan pekerjaan yang ada di daerah setempat	34	35
		Informasi lapangan pekerjaan yang ada di berbagai wilayah	36	37	2
Tahap Penyelesaian		Cara melamar pekerjaan	38	39	2

		Persiapan wawancara untuk mencari pekerjaan	40	41	2
		Informasi tentang persyaratan kerja sesuai dengan program keahlian	42	43	2
		Informasi tentang cara menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja	44	45	2
		Informasi tentang kondisi lingkungan kerja, pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian	46	47	2
Jumlah			24	23	47

Sumber: Maria Fransiska, dkk. 2013. Kontribusi Praktek Kerja Industri, bimbingan Karir Kejuruan, dan Ekspetasi Karir Terhadap Kompetensi Kejuruan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tata Boga UNDHIRA BALI) Universitas Pendidikan Ganesha.

Item Pernyataan (Angket)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mengikuti seminar yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri				
2.	Saya tidak mengetahui kegiatan apa saja yang ada di kampus yang dapat mengembangkan potensi diri				
3.	Saya mengetahui pentingnya suatu pekerjaan disesuaikan dengan jurusan yang dipilih				
4.	Bagi saya tidak penting menyesuaikan jurusan dengan pekerjaan yang akan dipilih nantinya				
5.	Saya mengembangkan bakat dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan di kampus				
6.	Bagi saya mengikuti kegiatan-kegiatan di kampus tidak akan mengembangkan bakat				
7.	Bagi saya untuk mencapai cita-cita harus di tunjang dengan kemampuan serta usaha untuk mencapainya				
8.	Jika cita-cita sulit dicapai maka saya akan menyerah				
9.	Saya akan berperilaku sesuai dengan tuntutan kerja yang diinginkan				
10.	Saya tidak percaya diri untuk memasuki dunia kerja				
11.	Saya mendapatkan informasi dari kampus mengenai pekerjaan yang cocok dengan jurusan yang dipilih				
12.	Saya malas mencari informasi tentang pekerjaan yang cocok dengan jurusan yang dipilih				
13.	Saya mengetahui untuk memperoleh pekerjaan harus cocok dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki				
14.	Bagi saya jurusan sekarang tidak cocok dengan pekerjaan yang diinginkan				

15.	Jurusan yang dipilih sekarang membantu saya memasuki pekerjaan yang diinginkan				
16.	Kemampuan yang saya miliki tidak cukup untuk membantu saya memasuki pekerjaan yang dibutuhkan kelak				
17.	Saya terus mengasah <i>soft skill</i> agar siap menghadapi dunia kerja				
18.	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi dunia kerja				
19.	Saya mendapatkan informasi dari kampus mengenai jenis-jenis pekerjaan yang bisa dimasuki setelah lulus				
20.	Saya tidak mau mencari informasi pekerjaan lain di luar jurusan yang diambil				
21.	Selama perkuliahan ini saya banyak belajar mengenai cara belajar yang baik dan efektif				
22.	Apabila teman saya membicarakan tentang cara belajar yang baik saya malas mendengarkannya				
23.	Saya mengetahui buku atau bahan bacaan yang dapat memperluas informasi mengenai karir yang diinginkan				
24.	Bagi saya dengan membaca buku tidak akan memperluas informasi yang ingin diketahui				
25.	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai pergaulan yang baik dari lingkungan kampus				
26.	Bagi saya pengetahuan mengenai pergaulan yang baik tidak diperlukan				
27.	Saya sering mengikuti seminar mengenai peluang dan kesempatan karir di masa depan				
28.	Saya tidak tertarik mengikuti seminar yang membahas tentang peluang dan kesempatan masa depan				
29.	Saya membaca buku-buku tentang strategi mencapai sukses di masa depan				

30.	Saya mendapatkan gambaran tentang kiat-kiat menghadapi tantangan hidup dimasa depan dari dosen				
31.	Saya belum siap menerima masukan dari orang lain yang membahas tentang tantangan hidup di masa depan				
33.	Saya mendapatkan informasi karir dari kampus sesuai dengan kebutuhan				
33.	Saya tidak membutuhkan informasi karir karna waktunya masih lama				
34.	Saya memanfaatkan internet atau media sosial untuk mencari informasi mengenai pekerjaan yang ada di daerah sekitar				
35.	Saya tidak tahu bagaimana cara mendapatkan informasi pekerjaan di berbagai daerah				
36.	Saya mendapatkan informasi lapangan pekerjaan di berbagai wilayah melalui papan pengumuman di kampus				
37.	Saya mengabaikan informasi yang ada di media sosial mengenai lapangan pekerjaan yang ada di berbagai wilayah				
38.	Saya menyadari bahwa untuk memasuki pekerjaan salah satu syaratnya adalah memasukkan lamaran pekerjaan				
39.	Saya tidak mengetahui cara-cara melamar pekerjaan				
40.	Sebelum memasuki dunia kerja harus mengetahui deskripsi pekerjaan serta pengetahuan seputar posisi yang kita ingin masuki				
41.	Saya tidak mengetahui persyaratan apa yang dipersiapkan sebelum memasuki pekerjaan				
42.	Saya mengetahui persyaratan pendidikan dari bidang pekerjaan yang diinginkan				

43.	Saya kurang mengetahui latar belakang pendidikan yang cocok dengan pekerjaan yang diinginkan				
44.	Bagi saya sikap toleransi dan saling menghormati dengan orang lain sangat diperlukan dalam hubungan kerja				
45.	Saya belum yakin akan kemampuan saya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya kelak				
46.	Saya memperoleh informasi tentang kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan jurusan saya dari orang yang sudah berpengalaman di bidangnya				
47.	Saya belum memiliki gambaran mengenai lingkungan kerja yang sesuai dengan jurusan saya				

Bukti Validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SKALA URGENSI BIMBINGAN KARIR DI PERGRUAN TINGGI

A. Petunjuk:

- Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian bapak pada setiap pernyataan instrumen dengan memberi tanda [X] sesuai dengan skala berikut:
A= Valid tanpa Revisi
B= Valid dengan Revisi
C= Tidak Valid
- Berilah saran pada keterangan dengan tanda silang [X] sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
1= Perbaikan pada Pernyataan Instrumen
2= Penggantian Butir Instrumen

B. Lembar Penilaian

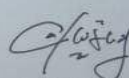
No. Item	Penilaian			Keterangan	
	A	B	C	1	2
1	X	B	C	1	2
2	X	B	C	1	2
3	X	B	C	1	2
4	X	B	C	1	2
5	A	X	C	✓	2
6	A	X	C	✓	2
7	A	X	C	✓	2
8	X	B	C	1	2
9	X	B	C	1	2
10	X	B	C	1	2
11	X	B	C	1	2
12	X	B	C	1	2
13	X	B	C	1	2
14	X	B	C	1	2
15	X	B	C	1	2
16	A	X	C	X	2
17	X	B	C	1	2
18	A	X	C	X	2
19	X	B	C	1	2
20	X	B	C	1	2

21	X	B	C	1	2
22	X	B	C	1	2
23	A	X	C	X	2
24	A	X	C	X	2
25	A	X	C	X	2
26	X	B	C	1	2
27	A	X	C	X	2
28	A	X	C	X	2
29	X	B	C	1	2
30	X	B	C	1	2
31	X	B	C	1	2
32	X	B	C	1	2
33	X	B	C	1	2
34	X	B	C	1	2
35	X	B	C	1	2
36	A	X	C	X	2
37	X	B	C	1	2
38	A	B	C	1	2
39	A	B	C	1	2
40	A	X	C	X	2
41	X	B	C	1	2
42	A	X	C	X	2
43	A	X	C	X	2
44	X	B	C	1	2
45	X	B	C	1	2
46	X	B	C	1	2

Saran-saran khusus/pendapat validator

.....
 ..*perbaiki sesuai saran*.....

Batusangkar, November 2021
 Validator,


 Desri Jumiarti, M.Pd., Kons



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No 137, Kutubaya Lima, Kecamatan Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
e-mail: ppm@iainbatusangkar.ac.id
Website: www.iainbatusangkar.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B- 01021 /An.27/L.1/TL.00/12/2021

Berdasarkan surat saudara/i nomor surat Istimewa pada 06 Desember 2021 perihal Mohon Izin Penelitian. Setelah dipelajari, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Batusangkar menyatakan tidak keberatan atas penelitian dan membenarkan izin kepada:

Nama/NIM : Widya Putri / 1730108086
Tempat/Tanggal Lahir : Singkawang, 24 Oktober 1998
Kartu Identitas : 1304086410980001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Bimbingan Konseling
Alamat : Jorong Sarasah Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar
Judul Penelitian : *Urgensi Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi dan Implikasinya Terhadap Pelayanan BK di IAIN Batusangkar*
Lokasi Penelitian : Jurusan Bimbingan dan Konseling
Waktu Penelitian : 07 Desember 2021 s.d 07 Februari 2022
Dosen Pembimbing 1 : Emelya Hardi, M.Pd
2 :-

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan objek seperti tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat izin/rekomendasi penelitian ini kepada Dekan Fakultas, Ketua Jurusan, Ketua Lembaga, Kepala Bagian, Kepala Sub. Bagian atau Kepala Unit yang terkait.
3. Mematuhi dan menghormati semua peraturan yang berlaku di IAIN Batusangkar.
4. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka surat izin ini/rekomendasi penelitian ini akan **DICABUT** Kembali
5. Surat izin ini/rekomendasi penelitian ini berlaku dari tanggal: 07 Desember 2021 s.d 07 Februari 2022
6. Melaporkan hasil penelitian kepada Rektor IAIN Batusangkar Cq. Ketua LP2M.

Batusangkar, 06 Desember 2021



Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)